



UIN SUSKA RIAU

No. 6517/BKI-D/SD-S1/2024

**HUBUNGAN *FORGIVENESS* TERHADAP KUALITAS
PERSAHABATAN PADA REMAJA DI PANTI
ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU**

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

WAODE SITTI NOOR DAME YOLANDA
NIM. 12040221279

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Waode Sitti Noor Dame Yolanda

Nim : 12040221279

Judul Skripsi : Hubungan Forgiveness Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

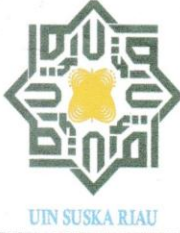
Zulami, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 27 Maret 2024
Pembimbing

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Waode Sitti Noor Dame Yolanda
NIM : 12040221279
Judul : Hubungan Forgiveness Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos) Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

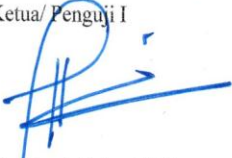
Pekanbaru, 02 April 2024




Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

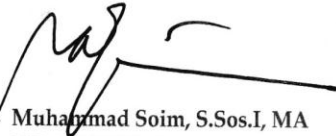
Ketua/ Penguji I


Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III


Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Sekretaris/ Penguji II


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tandan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Waode Sitti Noor Dame Yolanda
 NIM : 12040221279
 Judul : Hubungan *Forgiveness* Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 21 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M. Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji II,

Dr. Yasril Yasid, S. Ag., MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Waode Sitti Noor Dame Yolanda
NIM : 12040221279
Tempat/ Tgl. Lahir : Sibolga, 31 Maret 2003
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“HUBUNGAN FORGIVENESS TERHADAP KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU ”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2024
Yang membuat pernyataan



WAODE SITTI NOOR DAME YOLANDA
NIM. 12040221279

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Waode Sitti Noor Dame Yolanda**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Waode Sitti Noor Dame Yolanda**) NIM. (12040221279) dengan judul "**(Hubungan Forgiveness Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Drs. H. Suhaimi, M.Ag)

NIP. 19620403 199703 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Maafkan mereka dan lapangkanlah dada. Sesungguhnya Allah senang kepada orang-orang yang berbuat kebajikan (terhadap yang melakukan kesalahan kepadanya)”

-Q.S Al-Ma'idah:13-

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

-QS. Al-Insyirah : 6-7-

“Thinking about the future and trying hard are all important, but cherishing yourself, encouraging yourself, and keeping yourself happy is the most important”

(Memikirkan masa depan dan berusaha keras dalam mewujudkannya memang penting, tetapi menyayangi diri sendiri, menyemangatinya, dan membuat diri kalian bahagia itulah hal yang lebih penting”

-Kim Seokjin-

“Memaafkan seseorang bukan demi dirinya, tetapi demi dirimu. Membenci seseorang itu melelahkan, menyakitkan, menyedihkan, juga menjengkelkan. Namun terlalu kejam jika ada yang menyuruhmu memaafkannya, jadi biarlah seperti ini untuk sekarang. Tunggu saja, biar waktu yang menyembuhkan kita.”

-Kdrama Doctor Slump-

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sikap *forgiveness* (pemaafan) pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang teknik pengumpulan dataanya berupa angket/kuesioner. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan teknik sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *correlation product moment*. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara *forgiveness* dengan kualitas persahabatan pada remaja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,552 dengan signifikan sebesar 0,00. Ini berarti semakin tinggi *forgiveness* (pemaafan) maka semakin tinggi kualitas persahabatan pada remaja di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Kata kunci : *Forgiveness*, Kualitas Persahabatan

- Hak Cipta dan Milik Pustaka Fianu
1. Dilarang menyalin atau menggandakan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Waode Sitti Noor Dame Yolanda (2024) : The relationship between forgiveness and the quality of friendship among teenagers at the Ar-Rahim Orphanage in Pekanbaru. This research was motivated by the attitude of forgiveness (forgiveness) in adolescents. This study aims to examine the relationship between forgiveness and friendship quality in adolescents at Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru. The research method used is quantitative whose data collection technique is in the form of questionnaires. The number of subjects in this study was 40 people with sampling techniques. The data analysis used in this study is a product moment correlation analysis technique. The results of the analysis showed a significant relationship between forgiveness and friendship quality in adolescents with a correlation coefficient value of 0.552 with a significant value of 0.000. This means that the higher the forgiveness, the higher the quality of friendship in adolescents at the Ar-Rahim Pekanbaru orphanage.

Key Word : Forgiveness, Quality of friendship

Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Forgiveness Terhadap Kualitas Persahabatan pada Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru”** ini dengan tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammda SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di penuhi dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai hari ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan yang terakhir skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terima kasih yang besar dan setinggi-tingginya kepada :

1. Teruntuk Orang tua saya tercinta Papa La Ode Abdullah dan Mama Arridhani Lailan Noor Lubis yang sedari kecil sudah merawat, membantu, dan membentuk kepribadian yang kuat untuk saya, serta kakak saya Wa Ode Sitti Noor Vika Kamilan dan uwo Ratna Juita Lubis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi, memberikan semangat yang luar biasa dan selalu mendoakan untuk kelancaran pendidikan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, Pt.,M. Sc.,P.h.D. Selaku Wakil Rektor III.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M. Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
7. Bapak Zulamri, S. Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rosmita, S. Ag, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Drs. H. Suhaimi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini.
10. Bapak Rahmad, S. Pd., M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh dosen-dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik secara teoritis dan praktis.
12. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh Administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
13. Teruntuk sahabat rasa keluarga, Nurhayati Hasibuan, Masdalifa Hasibuan, Misriani Naibaho, uwak Hotnida Rambe, Ari Syahputra Hasibuan yang telah mendoakan, memberikan semangat, motivasi, serta nasihat yang sangat bermanfaat selama proses pembuatan skripsi.
14. Teruntuk sahabat tercinta selama perkuliahan, Nurhidayati, Nur Ulya Jannah, Nur Habibah, Ami Ismawati yang telah banyak membantu penulis, memberikan dukungan dan motivasi, serta saran yang baik.
15. Teruntuk teman KKN Kelurahan Tanjung Kapal Rupert 2023, Rahmat Nurivo, Adela Berliana Putri, Ardhea T. Pradesky, Vivid Indri Yulistia, Muhammad Lutfi Hidayatullah dan teman-teman lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teruntuk teman-teman BKI D yang sama-sama belajar dan berjuang di kelas yang sama, semoga kita semua bisa menjadi konselor dan membawa nama baik universitas dan jurusan.

17. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya, jiwa dan raga yang tetap kuat dan waras sehingga selalu berjuang bersama. Terima kasih kepada hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Kedepannya, mari berjuang bersama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang baik dan sukses dari hari ke hari.

Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik itu disengaja maupun tidak sengaja. Oleh dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga ini bisa bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan sehingga bisa berkembang lebih lanjut.

Pekanbaru, 28 Maret 2024

Penulis

Waode Sitti Noor Dame Yolanda
NIM. 12040221279

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	11
1.3 Permasalahan	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
1 Kajian Terdahulu	15
2 Landasan Teori	15
3 Konsep Operasional	28
4 Kerangka Pemikiran	29
5 Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
1 Desain Penelitian	31
2 Waktu Penelitian	31
3 Populasi Dan Sampel	32
4 Teknik Pengumpulan Data	32

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan	40
4.2 Letak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	41
4.3 Visi dan Misi	41
4.4 Tujuan	42
4.5 Tata Tertib dan Peraturan.....	42
4.6 Fasilitas yang Tersedia di Panti Asuhan	42
4.7 Data Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.....	44
4.8 Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Hasil Penelitian	47
5.2 Pembahasan.....	52
BAB VI PENUTUP	54
6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

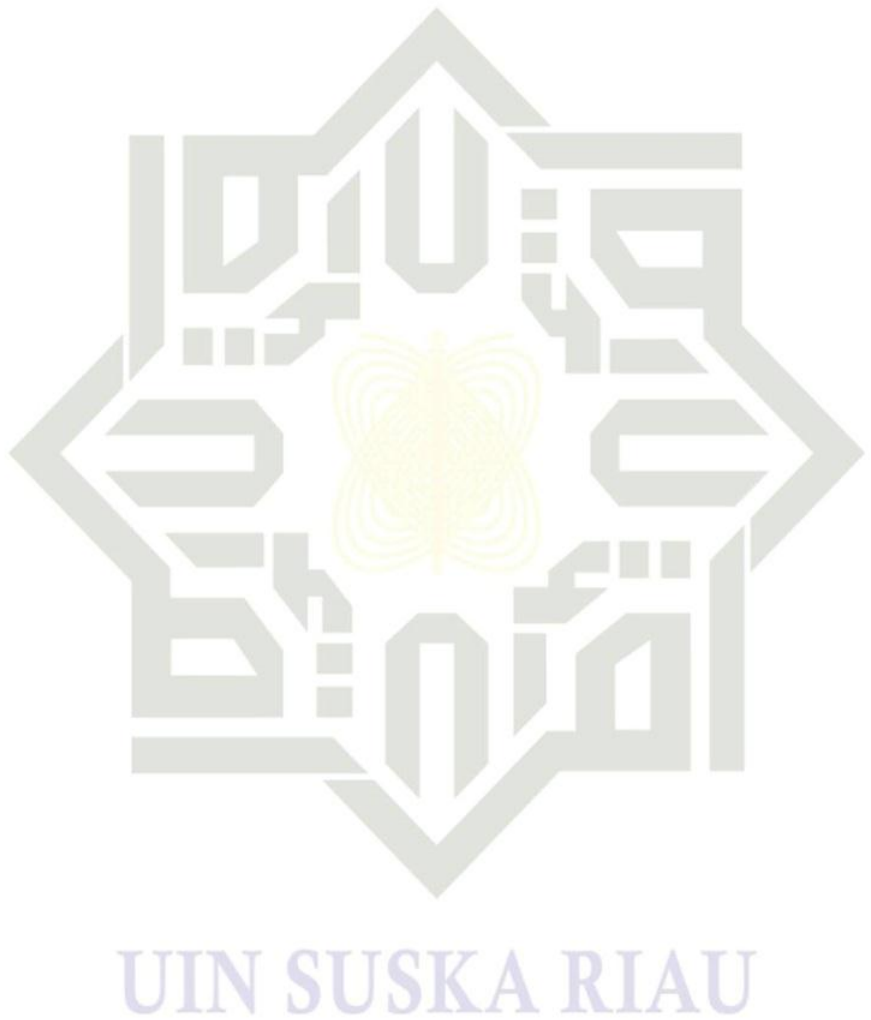
DAFTAR TABEL

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta dan Undang-Undang
 1. Dilindungi undang-undang atau sebaliknya
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional.....	28
Waktu Penelitian.....	31
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban <i>Forgiveness</i> (Pemaafan) Pada Remaja	33
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Kualitas Persahabatan Pada Remaja	34
Uji Validasi <i>Forgiveness</i> (X)	36
Uji Validasi Kualitas Persahabatan (Y)	36
Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Data Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Tahun 2024	44
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia.....	47
Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Kategorisasi Variabel <i>Forgiveness</i> (X).....	47
Kategorisasi Variabel Kualitas Persahabatan (Y).....	48
Hasil Uji Normalitas Data	49
Hasil Uji Linearitas	49
Hasil Uji Korelasi	50
Hasil Uji Determinasi	51
Hasil Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.2	Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Latar Belakang Masalah

Jumlah anak-anak yatim semakin bertambah dalam masyarakat. Hal ini bukan semata sebagai proses alamiah, seperti karena ayah atau orang tuanya meninggal dunia, sakit atau sebab-sebab semacamnya, tapi juga sebagai akibat dari ulah dan rekayasa manusia sendiri yang telah menimbulkan penderitaan pada sejumlah anak-anak yang kemudian menjadi yatim. Di antaranya adalah pembunuhan massal dari peperangan. Di dunia Islam banyak anak menjadi yatim lantaran rekayasa, pembunuhan, dan peperangan diciptakan penjajah Barat, termasuk aksi brutal zionis Israel dan Amerika Serikat, seperti di Palestina, Irak, dan Afghanistan.

Serangan kilat Hamas pada 7 Oktober 2023 lalu memicu alas dendam Israel ke wilayah Tepi arat, terutama wilayah Gaza. Pada tanggal 7 Januari 2024 (angka yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Gaza), sebanyak 22.835 warga Palestina di Gaza telah terbunuh, sekitar 70% di antaranya adalah wanita dan anak-anak, sementara sekitar 58.416 lainnya terluka. Ribuan orang lainnya dikhawatirkan terjebak di bawah reruntuhan, dan “seluruh keluarga” telah musnah. Diperkirakan pada tanggal 5 Januari, 1.876 keluarga telah kehilangan banyak anggota keluarga. Hal tersebut menjadi salah satu fenomena saat ini yang mengakibatkan banyaknya anak yang kehilangan orangtuanya, sehingga bertambahnya jumlah anak yatim dan piatu di Gaza.

Di Indonesia jumlah anak yang tinggal di panti asuhan tercatat sekitar 500 ribu jiwa, sedangkan jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia hanya sekitar 7000. Ketidak seimbangan jumlah anak asuh dengan pengasuh yang ada menciptakan kondisi pengasuhan yang tidak ideal di panti asuhan (Kuswandi, dalam Pasaribu, G. K). Namun pada kenyataannya hal ini tidak selalu berjalan lancar. Hasil penelitian Splitz menunjukkan bahwa penghuni panti asuhan terlebih pada negara-negara yang sedang berkembang mengalami hospitalism yakni tidak terpenuhinya kebutuhan akan kasih sayang secara baik



sehingga masing-masing dari penghuni panti asuhan merasa terasingkan secara emosional.

Data dari Kemensos memastikan di Indonesia sebanyak 67% anak yang tinggal di panti asuhan memiliki keluarga (Solehudin, dalam Pasaribu G.K.). Keluarga rela menempatkan anak di panti asuhan dengan alasan perceraian orang tua dan kemiskinan. Padahal anak yang ditempatkan di panti asuhan oleh keluarga dengan berbagai macam latar belakang dapat menganggap hal tersebut sebagai sebuah bentuk penolakan oleh keluarga bagi remaja, khususnya orang tua. Penolakan keluarga, khususnya orang tua atau ditinggalkan oleh salah seorang dari kedua orang tuanya akan menimbulkan emosi dendam, rasa tidak percaya karena merasa dikhianati, kebencian dan kemarahan (Kartono, dalam Pasaribu G. K¹).

Penolakan oleh keluarga serta stigma negatif yang diterima oleh remaja di panti asuhan merupakan bentuk dari transgresi sosial yang dialami oleh remaja di panti asuhan. Transgresi sosial adalah tindakan pelanggaran yang bertentangan dengan aturan moral. Transgresi sosial dapat menyebabkan kerugian pada individu yang mengalaminya, khususnya remaja di panti asuhan yang mengalami penolakan dari keluarga serta stigma negatif dari masyarakat. Akibatnya, remaja di panti asuhan akan merespon dengan kemarahan, rasa takut, dan kebencian terhadap pelaku transgresi. Transgresi sosial seperti ketidakadilan, ancaman, kekerasan fisik maupun psikologis dapat mengarahkan individu untuk tidak bisa memaafkan (*unforgiveness*).

Tidak memaafkan (*unforgiveness*) terjadi ketika emosi negatif seperti kemarahan, ketakutan, dan kebencian yang ditimbulkan oleh transgresi direnungkan serta dirasakan terus menerus oleh individu (Toussaint, Worthington, & Williams). Perenungan terus menerus atas emosi negatif yang dirasakan akibat transgresi kemudian menimbulkan motivasi untuk menghindari dari pelaku transgresi (*avoidance motivation*) atau motivasi untuk membalas dendam (*revenge motivation*) kepada pelaku transgresi pada

¹Pasaribu, Gisela Khionia. *Hubungan Antara Agreeableness Dengan Pemaafan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. (Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021)



individu (*Lopez & Snyder*). Oleh karena itu, individu yang tidak bisa memaafkan sering kali menghindari dari orang yang melukai dirinya atau bahkan membalas perbuatan orang tersebut.

Islam menaruh perhatian besar terhadap nasib anak-anak yatim yang hidupnya terlantar tanpa mendapatkan kasih sayang dari orang tua. Perhatiannya tidak hanya pada hal-hal yang menyangkut kebutuhan hidup di dunia ini semata, tetapi juga berhubungan dengan masa depan kehidupan mereka di akhirat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka, Allah telah memerintahkan hamba-hambanya untuk melakukan berbagai aktivitas penyantunan terhadap anak-anak yatim. Mereka yang telah berjasa mengorbankan jiwa, raga, dan materi yang dimilikinya untuk menolong dan membentuk anak-anak terlantar ini, telah diberikan jaminan dan ganjaran oleh Allah, bahwa kelak akan mendapat kebaikan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Allah dan Rasul-Nya memang tidak menjelaskan dan memberikan definisi secara khusus tentang anak yatim. Namun dari berbagai keterangan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan dalam Sunnah Rasulullah SAW. dapat dijumpai beberapa makna dan arti anak yatim. Salah satunya, seperti yang di firman Allah yang berkaitan dengan masalah ini menerangkan,²

وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٦﴾

Artinya: "...Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut..." (An-Nisaa':6)

Secara tersirat ayat itu menunjukkan makna yatim ialah anak-anak yang kedua orang tua mereka telah meninggal dunia. Jika hanya bapak yang meninggal dunia berarti masih ada ibu yang mengasuh dan merawat mereka dengan menggunakan harta peninggalan bapak mereka. Namun dalam ayat ini disyaratkan bagi orang-orang yang mampu dan berkecukupan dalam

²Hartanti, Sri, and Triana Susanti. "Usia Ideal Menikah dalam Islam; Tafsir Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 6 dan An-Nur Ayat 32." *Bertuah* 2.2 (2021): 28-35. Hlm. 30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengasuh dan merawat anak-anak yatim tidak boleh mempergunakan dan memakan harta kaum dhuafa itu, kecuali mereka miskin. Ketentuan ini disyaratkan pada orang lain yang mengurus dan mengasuh anak-anak yatim dan bukan untuk ibunya. Dengan demikian dari makna di atas dapat ditarik suatu kesimpulan tentang definisi yatim ialah anak-anak dan bapak atau orang tua mereka telah meninggal dunia.

Definisi di atas lebih diperkuat lagi dengan kenyataan sejarah sebagaimana dialami oleh Rasulullah SAW. sendiri. Beliau telah menjadi anak yatim ketika masih dalam perut ibunya, karena ayahnya, Abdullah, telah meninggal dunia dalam perjalanan berniaga. Begitu lahir beliau tidak mengenal siapa bapaknya, ibunya sendiri yang mengasuh dan merawatnya ketika masih bayi dan anak-anak. Setelah ibunya meninggal, beliau tinggal bersama kakeknya, Abdul Muthalib. Jadi, pada masa kecil, beliau tergolong sebagai anak yatim yang sudah tidak memiliki orang tua.

Rasulullah SAW. secara tersirat dalam salah satu sabda-Nya memperjelas tentang pengertian yatim, yaitu,³

"Sebaik-baiknya rumah kaum muslimin jika di dalamnya anak yatim diperlakukan secara baik dan seburuk-buruknya rumah orang Islam bila anak yatim diperlakukan secara buruk." (HR. Ibnu Mubarak)

Dengan demikian definisi yatim ialah anak-anak yang bapak atau orang tuanya meninggal dunia dan membutuhkan perlakuan serta perawatan yang sebaik-baiknya dari orang lain.

Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam modern terbesar di Indonesia telah menyatakan bahwa anak-anak yatim itu termasuk dalam golongan anak-anak terlantar. Menurutny yang dimaksud anak-anak terlantar ialah sebagai berikut:

Pertama, yatim/piatu, anak yang ayah dan ibu orang tuanya sudah tidak ada.

Kedua, yatim/piatu, anak-anak yang memiliki orangtua tetapi tidak lengkap.

³Muhsin, M. K. Mari Mencintai Anak Yatim. Gema Insani, 2003. hlm. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, anak-anak yang oleh suatu sebab menjadi terlantar.

Keempat, anak-anak yang hidup dalam satu keluarga yang mengalami gangguan sosial dan psikologis.

Penjelasan ini berarti yang perlu mendapat perhatian dan pertolongan bukan hanya yatim saja, melainkan juga anak jalanan.⁴

Mereka (anak yatim) mendapat asuhan dan perawatan tanpa tinggal di rumah keluarga mereka atau orang lain, tetapi tinggal di asrama yang disediakan pengurus panti asuhan. Di tempat ini mereka tinggal bersama-sama anak-anak yatim lain yang senasib dan sepenenderitaan.⁵

Senasib dan sepenenderitaan menjadikan anak yatim dan piatu yang berada di panti asuhan mempunyai ikatan serta menjalin hubungan emosional diantara individu dengan individu maupun kelompok.

Berdasarkan indikator yang mengacu pada teori Seligman (2005), diketahui bahwa para remaja yang tinggal di panti asuhan merasa memiliki pengalaman hidup yang lebih menyedihkan daripada menyenangkan, merasa hidupnya tidak berarti untuk orang lain, peristiwa di masa lalu membuat remaja yang tinggal di panti asuhan trauma, masalah membuat dirinya putus asa dalam menjalani kehidupan dan ragu untuk memulai sesuatu karena takut gagal di masa depan.⁶

Pertemanan adalah hubungan emosional antara dua manusia atau lebih, baik yang sejenis ataupun tidak sejenis. Biasanya hubungan ini didasari atas rasa saling pengertian, menghargai, dan mempercayai satu sama lain. Mereka yang menjalin hubungan pertemanan umumnya juga saling bertukar informasi tentang berbagai pengalaman untuk satu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu beberapa orang juga mengartikan pertemanan sebagai hubungan yang menunjukkan sikap saling ketergantungan secara sukarela antara dua orang dari waktu ke waktu, bervariasi, akrab, penuh kasih sayang dan saling membantu.⁷

M.K Muhsin, *Ibid*, hlm. 23.

M.K Muhsin, *Ibid*, hlm. 32.

Seligman, *Authentic happiness*, (Bandung: PT Mizan Pustaka ; 2005)

Miftakhuddin Dan Rony Harianto, *Anakku Belahan Jiwaku (Pola Asuh Yang Tepat Untuk Membentuk Psikis Anak)*, (Jawa Barat; CV Jejak Anggota IKAPI, 2020), hlm. 93.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar dari individu pernah terluka dan memerlukan cara untuk mengatasi luka tersebut. Cara untuk mengatasi luka salah satunya adalah dengan memaafkan. Memaafkan adalah salah satu cara untuk melepaskan emosi-emosi negatif yang muncul akibat perlakuan menyakitkan yang dilakukan seseorang. Semakin besar luka maka akan semakin sulit untuk memaafkan dan semakin parah rasa sakit hati semakin lama pula waktu yang diperlukan untuk memaafkan. Memaafkan menggantikan rasa sakit dengan rasa damai.

Pemaafan (*forgiveness*) berkaitan dengan peningkatan kebahagiaan, keramahan, harapan dan kemampuan untuk membangun kembali kedekatan dalam hubungan. Salah satu argumen yang paling sering dikemukakan dan paling salah terhadap memaafkan adalah jika memaafkan berarti menunjukkan bahwa orang yang melakukan kesalahan tersebut bisa berlaku sesuka hati. Tetapi memaafkan bukanlah tentang memberikan kekuasaan. Jika dapat memaafkan dengan sangat baik, individu harus menggali lebih dalam dan hal ini membutuhkan keberanian serta empati.⁸

Memaafkan merupakan hal yang sangat penting, karena jika individu tidak memaafkan maka akan memberikan dampak yang negatif bagi individu, baik bagi diri pribadi maupun pada hubungan dengan orang lain. Menurut Gani (dalam Marsidi), tidak memaafkan akan memberikan dampak seperti tekanan darah tinggi, stress, kemarahan mudah terpicu, tekanan jantung meningkat, menunjukkan gejala depresi, menunjukkan gejala kecemasan, merasa nyeri akut pada tubuh, hubungan dengan orang lain kurang akrab, suka menjalin persahabatan, merasa diri hampa, dan tendesi pelarian pada minuman beralkohol dan obat-obatan.

Besarnya manfaat dari pemaafan ini, sampai Allah SWT menjanjikan pahala untuk orang yang suka memaafkan. Ini dijelaskan dalam surat Asy-Syu'ra ayat 40 yang berbunyi:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

⁸Post, S & , Neimark, J, *Why Good Things Happen to Good People*, (Bandung: PT. Mizan Putaka, 2011)



Artinya: “Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas tanggungan Allah. Sesungguhnya ia tidak menyukai orang-orang zalim”.

Besarnya manfaat dari pemaafan, menyebabkan pemaafan telah banyak digunakan sebagai metode resolusi konflik yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara beradab, baik konflik kelompok maupun interpersonal.

Kedekatan hubungan dalam sebuah persahabatan tidak serta merta berjalan tanpa adanya konflik di dalamnya. Semakin dekatnya sebuah hubungan akan menjadikan semakin melekatnya hubungan emosional diantara keduanya. Pada hubungan pertemanan sebuah konflik dapat begitu saja dilewati dengan saling memaafkan tetapi tidak menjamin hubungan keduanya akan kembali berjalan baik atau dengan kata lain tidak saling berinteraksi kembali. Sementara dalam hubungan persahabatan pasti sangatlah berbeda, seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa persahabatan adalah hubungan yang sangat khusus serta sangat dekat dengan interaksi yang lebih banyak dalam emosional maupun situasi lainnya.

Konflik merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam setiap hubungan termasuk hubungan persahabatan. Menurut Pudjiastiti (2007, dalam Alentina 2016) konflik adalah proses sosial yang terjadi antar dua orang atau lebih dengan salah satu pihak berusaha untuk menghancurkan, menyingkirkan atau membuat yang lain tidak berdaya. Konflik biasa terjadi antar satu orang dengan satu orang lain atau lebih yang menyangkut perbedaan pendapat, perasaan suka atau tidak suka, bersifat emosional terhadap perbedaan selera, dsb. Konflik dapat terjadi baik secara verbal maupun non verbal. Tetapi untuk dapat menghindari konflik yang besar yang dapat menghancurkan suatu hubungan persahabatan, dibutuhkan individu-individu yang terlibat di dalam hubungan tersebut mempunyai sikap pemaaf (*forgiveness*).

Dalam menjalin proses interaksi pada sebuah hubungan, adakalanya konflik terjadi dan menyebabkan suatu permasalahan. Pergesekan interaksi dan penyelesaian masalah yang kurang tepat menyebabkan konflik yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Sains Islamik UIN Suska Riau
- Sains Islamic University of Suska Riau
- Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul tidak akan pernah berhasil dipecahkan dan dapat menyebabkan kerenggangan dalam sebuah hubungan. Seseorang pada masa dewasa awal dapat mengupayakan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku memaafkan (*forgiveness*) pada setiap pihak yang terlibat konflik agar permasalahan tersebut dapat dihindari. Sebuah hubungan dapat diperbaiki dengan adanya *forgiveness*. Apabila dalam sebuah hubungan terjadi sebuah konflik dan individu-individu yang ada dalam hubungan tersebut siap untuk saling memaafkan satu sama lain, maka hubungan tersebut dapat membaik. Namun terkadang, mahasiswa menolak untuk saling memaafkan karena minimnya keintiman hubungan antar satu sama lain dan munculnya beragam konflik dalam persahabatan tersebut.

Salah satu contoh kasus yang dapat menggambarkan adanya konflik yang timbul dalam sebuah hubungan dan rendahnya keinginan untuk memaafkan adalah kasus berantem dengan teman ngaji di Pasuruan. Tersangka berinisial H (13 tahun) menggigit daun telinga temannya yang berinisial KH hingga putus. Diketahui KH sedang mengaji, membaca diba'. Namun karena bacaan KH terlalu panjang, pak ustad membagi tugas menyuruh H membacanya secara bergantian. Saat korban membaca diba', H engga menyimak sehingga kondisi tersebut memicu pertengkaran diantara keduanya. Hingga kemudian H menggigit daun telinga korban sampai putus.

Contoh kasus lain yaitu kasus pembunuhan yang terjadi di Kota Garut, Jawa Barat. Tersangka berinisial HKM (12 tahun) membunuh temannya sendiri FNM pada tahun 2018. Diketahui HKM kehilangan buku, kemudian keesokan harinya buku yang hilang tersebut ada di bawah meja belajar FNM. Selepas pulang sekolah, HKM menuduh jika FNM yang mencuri bukunya sehingga terjadi pertikaian. Perkelahian berlangsung saat pulang sekolah, HKM mengeluarkan gunting dari tasnya kemudian mengarahkan gunting itu ke FNM sehingga korban mengalami luka di kepala dan punggung.

Dari kedua kasus tersebut dapat menggambarkan kurangnya sikap *forgiveness* (pemaafan), saling memaafkan satu sama lain sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Statistik Universitas Syarif Hamid Rias
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan konflik antar sesama yang bisa berujung maut. Maka dari itu, penting adanya pemaafan sehingga persahabatan dapat terjalin dengan baik.

Manusia setiap hari berinteraksi dan menjalin hubungan satu sama lainnya. Hasil dari interaksi yang ditimbulkan memiliki warna-warna tersendiri antara lain adanya perselisihan. Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan dan merasa tersakiti. Beberapa individu biasanya melakukan kesalahan yang menimbulkan luka dan membuat orang yang terluka tidak mudah untuk memaafkan. Sebagian kesalahan mampu untuk diperbaiki sehingga hubungan tidak lagi menyimpan dendam namun tidak sedikit juga yang sulit untuk diperbaiki yang mengakibatkan munculnya rasa ingin membalas dendam yang akibatnya tidak baik untuk kelangsungan hubungan.

Belajar untuk memaafkan merupakan suatu langkah yang positif untuk kemajuan dalam hidup. Memaafkan menjadi hal yang paling ampuh untuk menghilangkan rasa marah dan kebencian antara diri sendiri dengan orang lain. Memaafkan bukan berarti melupakan kesalahan dan peristiwa buruk, tetapi memberikan kesempatan untuk diri sendiri untuk menghapus dendam dan rasa benci dalam diri.

Sikap sulit untuk memaafkan erat kaitannya dengan amarah dan emosi yang meluap ketika berhadapan dengan siapa saja yang dianggap menyakiti. Kaitannya dengan hubungan persahabatan, hal ini bisa menimbulkan masalah berkelanjutan dan melibatkan orang-orang di sekitar hal yang sering terjadi adalah ketika seseorang tidak mampu untuk membalas dendam seorang diri maka jalan yang diambil yaitu dengan menghasut orang lain untuk ikut membalas dendam sehingga mempunyai teman untuk membalas dendam. Akibatnya konflik yang sebenarnya bersifat pribadi menjadi sebuah permusuhan antar kelompok.

Kualitas hubungan mempunyai peran penting dalam memunculkan pemaafan dari seseorang. Menurut pendapat Kumar, Scheer, dan Steenkamp (dalam Marsidi), kualitas hubungan merupakan hal-hal yang mencakup masalah konflik, kepercayaan (trust), komitmen dan kesinambungan hubungan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masa mendatang. Kualitas hubungan yang baik akan menurunkan level konflik dan sebaliknya memperbesar kepercayaan, komitmen, dan berlanjutnya hubungan jangka panjang. Komitmen yang tinggi pada sebuah relasi dapat menjadi landasan seseorang untuk dapat memaafkan.⁹

Sering kali kita temui permasalahan atau konflik persahabatan pada anak di panti asuhan, terkhusus di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Dari observasi yang peneliti lakukan serta menurut salah satu pengurus disana, mengatakan bahwa konflik disana tidak jauh dari permasalahan iri dengki, perebutan barang/makanan, penghasutan untuk menjauhi teman, mengambil barang teman tanpa izin, kesalahpahaman antar teman, adu mulut (cekcok), hingga berantem fisik. Hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas persahabatan, yang awalnya berteman baik lalu disebabkan beberapa konflik dapat merusak pertemanan jika tidak di selingi dengan pemaafan (*forgiveness*), saling memaafkan satu sama lain, serta berjanji untuk tidak mengulang perilaku buruk tersebut.

Sutan Rajasa (dalam Anas) mendefinisikan panti merupakan lokasi tinggal atau kediaman, adapun asuhan adalah rumah menjaga "anak yatim" atau "anak yatim piatu" dan sebagainya. Maka secara sederhana, panti asuhan merupakan tempat lokasi pemberdayaan anak yatim atau yatim piatu.

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas tepat dan memadai bagi pengembangan kebhadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan sebagai suatu lembaga untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama

⁹Marsidi, *Persahabatan Hakiki*, (Jawa Barat; Guepedia, 2021), hlm. 20-24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak cipta dimiliki Siska Riau
Ste Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

dengan keluarganya. Anak-anak panti asuhan yang diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh menjaga dan memberikan pimpinan kepada anak agar anak tersebut menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁰

Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru adalah suatu panti dengan status lembaga yang terletak di jalan Garuda Sakti Km 3 Tampan Pekanbaru, merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial dan merupakan yayasan atau panti yang diwakafkan. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan pengarahan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spiritual maupun sosial baik yang berupa kebutuhan dasar maupun strategi bagi anak asuh, sehingga mereka memperoleh kesempatan berkembang secara luas dan tepat sesuai dengan tujuan panti asuhan.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di panti asuhan yang hasilnya nanti dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Hubungan *Forgiveness* Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas kembali judul penelitian diatas agar mudah dalam memahami, penulis menegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

¹⁰ Anas Habibi Ritonga, *Gerakan Dakwah Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi* (Lampung; CV. Agree Media Publishing, 2021), hlm. 88.



1. Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain. Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu obyek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap obyek lainnya.¹¹

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan antara variabel yang berbeda.

2. Forgiveness

Forgiveness (memaafkan) mempunyai dua makna, yaitu meminta maaf dan memberi maaf. Lawan kata dari *forgiveness* adalah *unforgiveness*, yang berarti tidak mau meminta maaf atau memberikan maaf, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Tindakan masa lalu yang dianggap oleh diri sendiri sebagai perilaku yang memalukan, yang menyebabkan perasaan bersalah dan berdosa seringkali berusaha ditekan dan dilupakan. Peristiwa traumatis ini akan mengendap masuk ke dalam alam bawah sadar. Tanpa disadari, pikiran dan emosi negatif, seperti kecemasan, gelisah, perasaan berdosa, rendah diri dan takut, mengendalikan hidup kita. Tanpa memaafkan diri sendiri, hidup seseorang akan mengalami gangguan mental.¹²

3. Kualitas

Kualitas merupakan ukuran untuk menilai bahwa barang atau jasa memiliki nilai guna yang diinginkan atau bahwa barang atau jasa dianggap

¹¹ Herman.J. Waluyo, *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Sebelas Maret University Press, Surakarta, 1992), hlm. 25.

¹² J.B. Suharjo B. Cahyono, *Meraih Kekuatan Penyembuhan Diri yang Tak Terbatas*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 197

memiliki kualitas saat berfungsi atau memiliki nilai guna yang diinginkan.¹³

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan kualitas dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang memiliki nilai guna yang diinginkan dalam sebuah hubungan antar individu maupun kelompok.

4. Persahabatan

Davis (dalam Marsidi), persahabatan adalah suatu bentuk hubungan dekat yang melibatkan kenikmatan, penerimaan, kepercayaan, hormat, saling menolong, menceritakan rahasia, mengerti, dan spontanitas.¹⁴

1.3 Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa kajian pokok penelitian ini adalah hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Adanya sikap *forgiveness* (pemaafan) pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Adanya faktor yang mempengaruhi *forgiveness* pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Kurangnya kualitas persahabatan akibat konflik antar sesama pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan diatas. Maka yang menjadi batasan permasalahan yaitu pada Hubungan *Forgiveness* Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Sunyoto dan Danang, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta; CAPS (Center For Academic Publishing Service), 2018)

Marsidi, *Ibid*, hlm. 9



3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi tambahan maupun pertimbangan bagi keberlangsungan program bimbingan dan konseling Islam.
- 2) Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi bimbingan dan konseling Islam yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja dan berguna bagi mahasiswa/i yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut;
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus memposisikan penelitian ini kedalam tempatnya secara tersendiri, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data informasi relevan dengan topik yang penulis bahas. Adapun penelitian terdahulu tersebut, antara lain :

1. Syahrin Munalisa, NIM. 11561201767 pada tahun 2021 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, berjudul "Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dan Kerendahan Hati Dengan Pemaafan Pada Remaja (*Studi Pada Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*)".

Terdapat perbedaan dalam penelitian penulis yaitu waktu dan variabel penelitian. Penelitian di atas berfokus terhadap hubungan antara kualitas persahabatan dan kerendahan hati dengan pemaafan, sedangkan penulis hanya berfokus pada hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan.

2. Fatimah Nur Afifah, NIM. 14320123 pada tahun 2018 Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, berjudul "Hubungan Antara Pemaafan Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan".

Terdapat perbedaan dalam penelitian penulis yaitu waktu dan variabel penelitian. Penelitian di atas berfokus terhadap hubungan antara pemaafan dengan kebahagiaan, sedangkan penulis hanya berfokus pada hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan.

2.2 Landasan Teori

Kerangka teoritis merupakan dasar pemikiran untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan di dalam penelitian. Maka penulis akan menjelaskan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas.



1. *Forgiveness*

a) **Pengertian *Forgiveness* (Pemaafan)**

Secara bahasa, maaf berarti ampun; pembebasan dari tuntutan (kesalahan, kekeliruan, dan lain sebagainya; permintaan ampun. Pemaafan atau pengampunan adalah perihal memaafkan. Sedangkan memaafkan ialah memberi maaf kepada seseorang atas suatu kesalahan.¹⁵ Secara konseptual, pemaafan sejati merupakan problem moral yang sarat akan nilai-nilai moral.¹⁶

Menurut Thomas W. Baskin & Robert D. Enright (dalam Munnal Hani'ah) Pemaafan adalah menyerah secara sengaja dari kebencian atau kemarahan dalam menghadapi orang lain atas ketidakadilan yang cukup besar dan mengganggu hal itu dengan kebaikan bagi orang yang menyakiti, walaupun orang tersebut tidak memperoleh hak untuk diampuni. Pemaafan merupakan tindakan yang dipilih secara bebas oleh orang yang disakiti, yang memaafkannya.¹⁷

Nabi SAW juga memotivasi umatnya untuk memiliki sifat pemaaf. Beliau bersabda, "Allah tidak menambah seorang hamba karena mau memberi maaf melainkan kemuliaan; dan tidaklah seseorang yang bersikap rendah hati dihadapan Allah melainkan akan diangkat oleh Allah derajatnya." (HR. Abu Daud)

Menurut Ibnu Qayyim, hakikat memberi maaf adalah menggugurkan hak untuk membalas dendam atau melawan karena kemurahan hati yang bersangkutan, meskipun ia dapat melampiaskan dendam dan permusuhannya.

Pada prinsipnya, yang bersalah khususnya pada sesama haruslah meminta maaf. Namun, kemuliaan bagi seorang muslim ialah memberi maaf atau memaafkan kesalahan. Memaafkan ialah puncak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Tim Penyusunan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 960

¹⁶ Afthonul Aif, *Pemaafan, Rekonsiliasi, Dan Restoratif Justice* (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2015), hlm. 20.

¹⁷ Munnal Hani'ah, *Panduan Mengelola Kemampuan Memaafkan Dan Meminta Maaf* (Yogyakarta: Laksana, 2023), hlm. 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hasmam Riau

kemuliaan hati bagi yang dizalimi atau disakiti untuk membuang rasa sakit, dendam, jengkel, marah yang ada di dalam hati.

Apalagi menurut ahli psikologi memaafkan juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan. Menurut Robert D. Enright (dalam Islahuddin), memaafkan (*forgiveness*) adalah kesediaan seseorang untuk meninggalkan kemarahan, penilaian negatif, dan perilaku acuh tidak acuh terhadap orang lain yang telah menyakitinya secara tidak adil.¹⁸

Pemaafan sebagai kesediaan untuk meninggalkan hal-hal tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan orang lain serta menumbuh-kembangkan pikiran, perasaan, dan hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang melakukan pelanggaran secara tidak adil.¹⁹

Menghapus dan melupakan perilaku jahat orang lain menjadi salah satu elemen penting pemaafan. Sebagaimana yang digambarkan bahwa pemaafan adalah menghapus luka atau bekas-bekas luka di dalam hati. Boleh jadi, ingatan kejadian yang memilukan pada masa lalu masih ada, namun persepsi kejadian yang menyakitkan hati telah terhapuskan.²⁰

McCullough dkk (dalam Munnal Hani'ah) menjelaskan bahwa memaafkan adalah seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap orang yang menyakiti, serta meningkatkan dorongan untuk menjalin hubungan dengan orang yang menyakiti.

Forgiveness (pemaafan) juga sebagai reduksi perubahan yang bersifat motivasional untuk membalas dendam dan motivasi untuk menghindari dari orang yang telah menyakiti, yang cenderung mencegah respons yang destruktif dalam relasi sosial, sekaligus

Islahuddin Panggabean, *Pahlawan Super (Kumpulan Artikel Islam)*, (Medan; Gerhana Media Kreatif, 2019), hlm. 102

H.F. Nashori, *Psikologi Pemaafan* (Yogyakarta; Safiria Insania Cita, 2014), hlm. 13.

Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami* (Bandung; Refika Aditama, 2008), hlm. 11

mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku yang konstruktif terhadap orang yang telah menyakitinya.²¹

Sebagian kesalahan mampu untuk diperbaiki sehingga hubungan tidak lagi menyimpan dendam namun tidak sedikit juga yang sulit untuk diperbaiki yang mengakibatkan munculnya rasa ingin membalas dendam yang akibatnya tidak baik untuk kelangsungan hubungan.

Belajar untuk memaafkan merupakan suatu langkah yang positif untuk kemajuan dalam hidup. Memaafkan menjadi hal yang paling ampuh untuk menghilangkan rasa marah dan kebencian antara diri sendiri dengan orang lain. Memaafkan bukan berarti melupakan kesalahan dan peristiwa buruk, tetapi memberikan kesempatan diri sendiri untuk menghapus dendam dan rasa benci dalam diri.

Seseorang yang berbesar hati bisa jadi akan lebih ringan dalam hal memaafkan. Namun setiap orang pasti pernah mengalami kesulitan untuk memaafkan bahkan masih menyimpan rasa kesal hingga jangka waktu yang panjang. Amarah yang masih tersimpan dalam diri memberikan dampak negatif terhadap diri sendiri dan kelangsungan hubungan.

Menurut pendapat Toussaint & Webb (dalam Marsidi) menyebutkan bahwa perilaku tidak memaafkan (*unforgiveness*) merupakan bentuk respon negatif terhadap orang lain yang dapat mengantarkan seseorang ke dalam kegagalan dalam fungsi sosial dan masalah dalam kesehatan mental serta fisik. Orang yang tidak memaafkan terkait erat dengan emosi sehingga aktivitas otak terlihat sama dengan orang yang mengalami depresi dan stres. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maltby dan Kaminer menemukan bahwa kegagalan dalam memaafkan berhubungan dengan depresi, baik pada laki-laki dan perempuan.

Sikap sulit untuk memaafkan erat kaitannya dengan amarah dan emosi yang meluap ketika berhadapan dengan siapa saja yang dianggap menyakiti. Kaitannya dengan hubungan persahabatan, hal ini

²¹Munnal Hani'ah, *Ibid*, hlm. 11-14





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menimbulkan masalah berkelanjutan dan melibatkan orang-orang di sekitar. Hal yang sering terjadi adalah ketika seseorang tidak mampu untuk membalas dendam seorang diri, maka jalan yang diambil yaitu dengan menghasut orang lain untuk ikut membenci sehingga mempunyai teman untuk membalas dendam. Akibatnya, konflik yang sebenarnya bersifat pribadi menjadi sebuah permusuhan antar kelompok.²²

Aspek-Aspek *Forgiveness* (Pemaafan)

McCullough menjelaskan bahwa pemaafan terdiri dari 3 aspek, yaitu:

- a) *Avoidance Motivation*, yaitu keinginan seseorang untuk menghindari orang yang telah menyakiti, yang ditandai dengan adanya motivasi untuk menghindari kontak pribadi dan psikologis dengan pelaku pelanggaran.
- b) *Revenge Motivation*, yaitu keinginan seseorang untuk membalas perbuatan orang yang telah menyakiti, yang ditandai dengan adanya motivasi untuk membalas perbuatan pelaku atau melihat bahaya dan kosekuensi yang akan diterima oleh pelaku pelanggaran.
- c) *Benevolence Motivation*, yaitu suatu keinginan seseorang untuk menjaga hubungan baik dengan orang yang telah menyakiti, yang ditandai dengan adanya peningkatan motivasi untuk berbuat baik terhadap pelaku pelanggaran. Individu yang pemaaf memiliki motivasi untuk berdamai yang tinggi, dan disisi lain memiliki motivasi untuk menghindar dan membalas dendam yang rendah.²³

Faktor-Faktor *Forgiveness* (Pemaafan)

Keinginan seseorang untuk memaafkan tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemaafan, diantaranya yaitu:²⁴

Marsidi, *Ibid*, hlm. 21-22
 Petrus, Okatapianus, and Christiana Hari Soetjningsih, "The relationship between forgiveness and marital satisfaction of wives who have multiple roles.", (Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha 11.2 ; 2020), hlm. 122
 Setyawan, Imam. "Menakar Pemaafan pada Penyintas Cyberbullying." (Jurnal EMPATI 12.3 ; 2020), hlm. 254-255.

- a) Empati, yaitu kemampuan seseorang untuk mengikutsertakan perasaan atau pengalaman orang lain. Melalui empati terhadap pihak yang menyakiti, seseorang dapat memahami atau melihat sudut pandang orang lain yang berbeda dari sudut pandang diri sendiri dan mencoba untuk mengerti faktor apa yang melatarbelakangi perilaku seseorang.
- b) Penilaian terhadap pelaku dan kesalahannya (*perspective taking*), yaitu penilaian akan mempengaruhi setiap perilaku individu. Setiap perilaku itu ada penyebabnya dan penilaian dapat mengubah perilaku individu (termasuk kemampuan memaafkan) dimasa mendatang. Pemaaf pada umumnya menyimpulkan bahwa pelaku telah merasa bersalah dan tidak bermaksud menyakiti sehingga akan mencari penyebab lain dari peristiwa yang menyakitkan itu.
- c) Perenungan (*rumination*) dan Penekanan (*suppression*), yaitu kecenderungan korban untuk terus menerus mengingat kejadian yang dapat menimbulkan kemarahan, sehingga dapat menghalangi dirinya untuk memaafkan. Individu yang semakin sedikit melakukan perenungan dan penekanan cenderung lebih mudah memaafkan.
- d) Kualitas hubungan interpersonal, yaitu kedekatan juga merupakan faktor penentu dalam pemaafan. Seseorang akan sangat memungkinkan untuk memaafkan dalam hubungan yang dicirikan dengan kedekatan (*closeness*), komitmen (*commitment*), dan kepuasan (*satisfaction*) yang tinggi pada relasi mereka. Salah satu hubungan yang ditandai dengan adanya kedekatan, komitmen dan kepuasan adalah hubungan persahabatan. Dimana adanya komitmen dan kedekatan dengan seorang teman dianggap dapat mencerminkan kualitas dari hubungan. Seseorang yang berada dalam kualitas hubungan yang tinggi bersama sahabat akan lebih termotivasi untuk mempertahankan hubungan yang telah terjalin dan lebih bersedia untuk memaafkan.



- e) Kerendahan Hati, yaitu ketika mengalami konflik antar pribadi, seseorang yang rendah hati akan bersedia untuk mengakui kelemahan dan memahami kecenderungan mereka untuk melakukan kesalahan. Hal ini berpotensi dalam mempengaruhi korban untuk melakukan pemaafan pada pelanggar
- f) Permintaan maaf (*apology*), yaitu dengan tulus atau menunjukkan penyesalan yang dalam dapat menjadi faktor yang berpotensi mempengaruhi korban untuk memaafkan.

Para korban akan melalui 4 fase *forgiveness* menurut Enright (dalam Rosida) yang di jelaskan sebagai berikut :²⁵

- a. *Uncovering* ; fase yang menggambarkan tentang konfrontasi terhadap perasaan emosional dari korban terhadap perilaku.
- b. *Decision* ; fase yang menggambarkan adanya niat untuk mengambil keputusan memaafkan pelaku.
- c. *Work* ; fase yang menggambarkan korban mulai membentuk proses berpikir yang baru (*refraining*) dengan cara memunculkan empati, rasa iba kepada pelaku.
- d. *Outcome/deeping* ; pada fase ini korban mendapatkan kelegaan emosional sehingga memunculkan emosi positif dalam diri.
- e. Setiap fase tidak dapat ditentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk dilewati, masing-masing orang mempunyai proses yang berbeda. Melalui proses *forgiveness*, diharapkan pasangan yang tersakiti/korban belajar menata diri untuk menggantikan sikap negatif dan terus mengembangkan sikap yang positif terhadap pasangan meskipun sudah disakiti.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa *forgiveness* (pemaafan) juga sebagai reduksi perubahan yang



bersifat motivasional untuk membalas dendam dan motivasi untuk menghindari dari orang yang telah menyakiti, yang cenderung mencegah respons yang destruktif dalam relasi sosial, sekaligus mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku yang konstruktif terhadap orang yang telah menyakitinya.

2. Kualitas Persahabatan

Pengertian Persahabatan

Persahabatan diartikan sebagai kesukarelaan, hubungan personal, secara khas memberikan keintiman dan bantuan, dimana dua orang tersebut menyukai satu dengan yang lainnya dan memintanya untuk menjadi teman. Ahmadi (dalam Marsidi) membedakan persahabatan dengan hubungan pertemanan. Persahabatan adalah suatu hubungan antar pribadi yang akrab atau intim yang melibatkan setiap individu sebagai suatu kesatuan, sedangkan hubungan pertemanan adalah hasil dari suatu hubungan formal dan suatu tingkat permulaan di dalam perkembangan suatu persahabatan.²⁶

Friendship quality atau kualitas persahabatan merupakan suatu kualitas dari hubungan persahabatan dan terdapat dimensi positif dan negatif, yang semisal dalam hubungan persahabatan terdapat lebih banyak hal positif dan lebih sedikit hal negatif akan menimbulkan kualitas persahabatan yang tinggi, Bagwell & Scmid (dalam Rahmah Hastuti).²⁷

Memahami karakter seseorang merupakan hal yang sulit jika kita tidak berusaha untuk berteman dengan seseorang dan mengenal dia secara dekat. Ikatan emosi akan terbentuk jika kita telah mengenal semua yang berkaitan dengannya. Bersama sahabat tidak ada rasa takut untuk menjalani semua masalah yang ada. Tapi terkadang kita harus bersabar dan mencari cara yang baik ketika kita dihadapkan pada

²⁶Marsidi, *Ibid*, hlm. 8-9.

²⁷Rahmah Hastuti, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta; Andi (Anggota IKAPI), 2021), hlm.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang sahabat yang memiliki karakter yang keras dan memiliki keegoisan yang besar.²⁸

Wardhati dan Faturachman (dalam Marsidi) berpendapat bahwa salah satu faktor seseorang dapat memaafkan adalah adanya kualitas hubungan yang baik di dalamnya. Kualitas hubungan yang baik dapat memotivasi seseorang untuk tetap menjaga hubungan dengan pertimbangan jangka panjang. Hubungan yang erat seperti ini mementingkan keuntungan daripada kerugian satu sama lain. Kualitas hubungan mempunyai peran penting dalam memunculkan pemaafan dari seseorang.²⁹

Parker & Asher (dalam Rahmah Hastuti) mengatakan bahwa kualitas persahabatan adalah hubungan persahabatan yang memiliki aspek kualitatif pertemanan, dukungan, serta konflik.³⁰

b. Fungsi Persahabatan

Menurut Gottman dan Parker (dalam Agoes) menyatakan bahwa ada 6 fungsi persahabatan, sebagai berikut :³¹

- a) *Pertemanan (Companionship)*, persahabatan akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjalankan fungsi sebagai teman bagi individu lain ketika sama-sama melakukan suatu aktivitas. Sebagai teman, berarti seseorang harus menyediakan dan mengorbankan diri dari segi waktu, tenaga, dan mungkin biaya secara sukarela demi kebaikan bersama.
- b) *Stimulasi Kompetensi (Stimulation)*, pada dasarnya persahabatan akan memberi rangsangan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya Karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial, artinya melalui persahabatan, seseorang memperoleh

Marsidi, *Ibid*, hlm. 19.

Marsidi, *Ibid*, hlm. 23.

Rahmah Hastuti, *Ibid*, hlm. 101

Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta; Grasindo), hlm. 130-

informasi yang menarik, penting, dan membaca potensi, bakat ataupun minat agar berkembang dengan baik.

- c) Dukungan Fisik (*Physical Support*), dengan kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti atau berharga bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah. Kehadiran secara fisik menunjukkan kerelaan untuk menyediakan waktu, tenaga ataupun pertolongan yang dapat membangkitkan semangat hidup. Itulah sebabnya orang yang sakit memerlukan perhatian dan kasih sayang dari teman atau sahabat walaupun sudah ditunggu/dijenguk sanak saudaranya.
- d) Dukungan Ego (*Ego Support*), walaupun dianggap sebagai seorang ahli ada kalanya seseorang akan merasa stres, *down* atau tidak bersemangat ketika sedang menghadapi suatu permasalahan yang cukup berat. Seolah-olah keahliannya tidak berarti apa-apa ketika menghadapi masalah tersebut. Oleh karena itu, persahabatan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang. Apa yang dihadapi seseorang juga dirasakan, dipikirkan, dan ditanggung oleh orang lain atau sahabatnya. Dengan perhatian tersebut, akhirnya dan biasanya, seseorang memiliki kekuatan moral dan semangat hidup untuk dapat mengatasi masalahnya dengan sebaik-baiknya. Bahkan ada pula, dengan perhatian sedikit, seseorang menjadi giat dan termotivasi untuk segera menuntaskan masalah tersebut.
- e) Perbandingan Sosial (*Sosial Comparison*), persahabatan menyediakan kesempatan secara terbuka untuk mengungkapkan ekspresi kapasitas, kompetensi, minat, bakat dan keahlian seseorang. Dalam konteks interaksi sosial persahabatan, seseorang ingin diterima, dihargai, diakui, dan dipercayai sebagai seorang yang kompeten. Akan tetapi, dalam persahabatan tersebut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing juga tidak akan mencela kelemahan-kelemahan orang lain. Justru dengan demikian seseorang akan membandingkan dirinya dengan orang lain. Artinya, orang lain sebagai cermin bagi seseorang, apakah dirinya memiliki kemampuan yang lebih atau kurang kalau dibandingkan orang lain. Bila seseorang menyadari kekurangannya, ia akan dapat belajar dan meningkatkan diri supaya menyamai atau lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Dengan demikian, persahabatan memberi stimulasi yang positif bagi pengembangan pribadi seseorang.

f) Intimasi atau Afeksi (*Intimacy/Affection*), tanda persahabatan yang sejati adalah adanya ketulusan kehangatan dan keakraban antara satu dan yang lain. Masing-masing individu, tidak ada maksud ataupun niat untuk menghinai orang lain karena mereka saling percaya, menghargai, dan menghormati keberadaan orang lain. Baik ketika bersama maupun ketika sendiri, masing-masing individu yang bersahabat merasakan kedekatan, kepercayaan, dan penerimaan dalam kelompok sosial. Walaupun ada perbedaan-perbedaan pemikiran, sikap ataupun perilaku, perbedaan itu menjadi dasar untuk merasa saling membutuhkan dukungan emosional dan dukungan sosial supaya tetap terjalin keakraban, kehangatan dan keintiman.

Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan

Menurut Parker dan Asher terdapat enam aspek dari kualitas persahabatan, yaitu:³²

a) Dukungan dan Kepedulian (*Validation and caring*), yaitu tingkat dimana hubungan persahabatan ditandai dengan adanya kepedulian, dukungan dan minat.

Rahmah Hastuti, *Ibid*, hlm. 101





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Konflik dan Pengkhianatan (*Conflict and betrayal*), yaitu tingkat dimana hubungan ditandai dengan argumen, perselisihan, rasa kesal dan ketidakpercayaan.
- c) Pertemanan dan rekreasi (*Companionship and recreation*), yaitu tingkat dimana hubungan persahabatan ditandai dengan menghabiskan waktu bersama-sama dengan teman-teman baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik atau kerja.
- d) Bantuan dan bimbingan (*Help and guidance*), yaitu tingkatan dimana individu berusaha untuk membantu sahabatnya pada pekerjaan sehari-hari maupun sesuatu pada hal yang menentang.
- e) Pertukaran yang akrab (*Intimate exchange*), yaitu sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan.
- f) Pemecahan masalah (*Conflict resolution*), yaitu sejauh mana perselisihan dalam hubungan persahabatan dapat diselesaikan secara efisien dan baik.

d. Karakteristik Kualitas Persahabatan

Ahmadi (dalam Marsidi) menyebutkan beberapa karakteristik pokok dari persahabatan, yaitu :

- a) Menghargai satu sama lain, yaitu lebih kepada orang itu sendiri daripada keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari persahabatan tersebut. Meskipun memang dari persahabatan ini diperoleh berbagai keuntungan yang bersifat sekunder, namun sebenarnya timbulnya persahabatan tersebut bersumber dan saling menyukai dan saling memelihara hubungan. Bukan kepada apakah orang tersebut menguntungkan atau tidak, sehingga dalam persahabatan bila salah satu ada unsur eksploitasi maka biasanya bubarlah persahabatan.
- b) Kualitas yang objektif satu sama lain, yaitu ketika menyukai seseorang karena rambutnya, uangnya, mobilnya, dan sebagainya

akan membuat persahabatan akan berhenti atau terputus bila teman kehilangan apa-apa yang dimilikinya. Menyukai pada hal-hal yang bersifat lahiriah semacam ini akan mudah berubah, dan lebih baik bila orang menyukai satu sama lain karena hal-hal yang terdapat pada orang itu sendiri yang sifatnya stabil.

- c) Saling bertukar barang diantara teman, yaitu tidak berdasar pada nilai ekonomi tetapi karena kesukaan, harapan, dan keinginan di antara mereka.
- d) Keunikannya, yaitu persahabatan tidak begitu saja diputuskan karena telah ditemukannya teman lain yang lebih baik. Persahabatan selalu memperhatikan adanya keintiman, individualis, dan kesetiaan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dalam persahabatan adalah kesenangan, penerimaan, saling membantu, percaya, pengertian, kepercayaan, menghargai, dan spontanitas.³³

Pemaparan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas persahabatan adalah hubungan persahabatan yang memiliki aspek kualitatif pertemanan, dukungan, konflik, serta pemecahan masalah.

Kemudian salah satu faktor seseorang dapat memaafkan adalah adanya kualitas hubungan yang baik di dalamnya. Kualitas hubungan yang baik dapat memotivasi seseorang untuk tetap menjaga hubungan dengan pertimbangan jangka panjang. Hubungan yang erat seperti ini mementingkan keuntungan daripada kerugian satu sama lain. Kualitas hubungan mempunyai peran penting dalam memunculkan pemaafan dari seseorang.

Marsidi, *Ibid*, hlm.11-12



2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori, hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran tulisan ini. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Hubungan *Forgiveness* Terhadap Kualitas Persahabatan pada Remaja di Panti Asuhan Pekanbaru.”

Untuk mendapatkan data-data di lapangan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu untuk memaparkan indikator tersebut. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah McCullough tentang *forgiveness* dan teori dari Parker dan Asher tentang kualitas persahabatan.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	<i>Forgiveness</i> (X)	Aspek Pemaafan	1. <i>Avoidance Motivation</i> (Motivasi penghindaran)
			2. <i>Revenge Motivation</i> (Motivasi balas dendam)
			3. <i>Benevolence motivation</i> (motivasi kebajikan)
2	Kualitas Persahabatan (Y)	Aspek Kualitas Persahabatan	1. Dukungan dan kepedulian (<i>Validation and caring</i>)
			2. Konflik dan Pengkhianatan (<i>Conflict and betrayal</i>)
			3. Pertemanan dan rekreasi (<i>Companionship and recreation</i>)
			4. Bantuan dan bimbingan (<i>Help and guidance</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | |
|---|
| 5. Pertukaran yang akrab (<i>intimate exchange</i>) |
| 6. Pemecahan Masalah (<i>conflict resolution</i>) |

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan penelitian dalam mencari jawaban pada permasalahan yang telah dijabarkan. Dalam penelitian ini melihat hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Karena itu peneliti membuat kerangka berpikir seperti dibawah ini untuk mempermudah dalam mencari jawaban.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Indikator Variabel X Forgiveness

1. *Avoidance Motivation*
(Motivasi penghindaran)
2. *Revenge Motivation*
(Motivasi Balas Dendam)
3. *Benevolence Motivation*
(Motivasi Kebajikan)

Indikator Variabel Y Kualitas Persahabatan

1. Dukungan dan kepedulian
(*Validation and caring*)
2. Konflik dan Pengkhianatan
(*Conflict and betrayal*)
3. Pertemanan dan rekreasi
(*Companionship and recreation*)
4. Bantuan dan bimbingan
(*Help and guidance*)
5. Pertukaran yang akrab
(*Intimate exchange*)
6. Pemecahan masalah
(*Conflict resolution*)



2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat). Jadi hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan yang kebenarannya perlu dibuktikan.

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, tapi tidak semua penelitian harus merumuskan hipotesis, sebab penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif saja yang bisa menggunakan hipotesis, sebab penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mendapatkan hipotesis yang kemudian diuji oleh peneliti lain dengan pendekatan kuantitatif.³⁴

Hipotesis :

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja di Panti Suhan Ar-Rahim Pekanbaru.

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode)* (Bandung : Hidayatul Quran Kuningan), hlm. 31.



3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono³⁷, populasi adalah wilayah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto³⁸, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun populasi dan sampel anak asuh di pesantren Ar-Rahim berjumlah 40 orang, dimana jumlah tersebut kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil semuanya sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan pengukuran. Dalam penelitian ini, tidak hanya mengandalkan teknik dan alat pengumpul data tertentu saja, melainkan beberapa teknik atau alat yang mendukung, mengingat ada berbagai keterbatasan dari setiap teknik dan alat penelitian, untuk memperoleh gambaran tersebut.³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung; PT.Alfabet, 2013), hlm. 120.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta; Bina Aksara, 2006), hlm. 55.

³⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 83



1. Angket Atau Kuisisioner

Kuisisioner yang dikenal dengan angket, pada dasarnya adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang akan diukur. Dengan kuisisioner ini dapat diketahui tentang data diri, pengalaman, sikap, dan pendapatnya. Bentuk kuisisioner atau angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket atau kuisisioner tertutup.⁴⁰ Berikut tabel pemberian skor pada pernyataan angket/kuisisioner *forgiveness* dan kualitas persahaatan :

Tabel 3.2
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban *Forgiveness*
(Pemaafan) Pada Remaja

No	Pilihan Jawaban	Skor Pilihan Jawaban	
		+	-
		(Favorabel)	(Unfavorabel)
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Skala ini disusun dengan bentuk pernyataan dan respon jawaban sebanyak 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang dibuat terdiri dari pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung dan menunjukkan ciri atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung dan tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur).

Tabel 3.3
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Kualitas
Persahabatan Pada Remaja

No	Pilihan Jawaban	Skor Pilihan Jawaban	
		+	-
		(Favorabel)	(Unfavorabel)
1	SB	4	1
2	B	3	2
3	TB	2	3
4	STB	1	4

Keterangan :

SB = Sangat Benar

B = Benar

TB = Tidak Benar

STB = Sangat Tidak Benar

Skala ini disusun dengan bentuk pernyataan dan respon jawaban sebanyak 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang dibuat terdiri dari pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung dan menunjukkan ciri atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung dan tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur).

2. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan, dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dibedakan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), masing-masing tipe dan jenis observasi tersebut digunakan sesuai dengan karakteristik objek material sumber data penelitian.⁴¹

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41 Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hal. 75



3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya⁴²

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur usaha atau tidaknya setiap pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*pearson correlation*) ini yang nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*pearson correlation*) terhadap nilai r tabelnya. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$ dimana N adalah banyaknya responden. Selanjutnya tentukan tingkat signifikansi yang disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah.

Dengan rumus :

a) Jika r hitung $\geq r$ table (pada taraf sig. 0,05), maka instrumen dikatakan valid.

b) Jika r hitung $\leq r$ table (pada taraf sig. 0,05), maka instrumen dikatakan tidak valid.⁴³

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2014), hlm. 201

⁴³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta; Guepedia), hlm. 7-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji validasi instrumen yang diolah menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) versi. 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validasi *Forgiveness* (X)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel = 0,312 N= 40 pada taraf 5%	Ket.
(Variabel X) <i>Forgiveness</i>	1	0,64954	0,312	Valid
	2	0,432	0,312	Valid
	3	0, 5822	0,312	Valid
	4	0, 3598	0,312	Valid
	5	0,38	0,312	Valid
	6	0, 3715	0,312	Valid
	7	0, 3893	0,312	Valid
	8	0, 4322	0,312	Valid
	9	0,4539	0,312	Valid
	10	0,5607	0,312	Valid
	11	0, 3814	0,312	Valid
	12	0, 4232	0,312	Valid
	13	0, 3123	0,312	Valid
	14	0, 5298	0,312	Valid
	15	0, 4777	0,312	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan *spss* versi. 22 for windows

Tabel 3.5
Uji Validasi Kualitas Persahabatan (Y)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel = 0,312 N= 40 pada taraf 5%	Ket.
(Variabel Y) Kualitas Persahabatan	1	0,382	0,312	Valid
	2	0,6255	0,312	Valid
	3	0,4354	0,312	Valid
	4	0,4247	0,312	Valid
	5	0,5198	0,312	Valid
	6	0,4415	0,312	Valid
	7	0,4958	0,312	Valid
	8	0,4102	0,312	Valid
	9	0,3405	0,312	Valid
	10	0,4583	0,312	Valid
	11	0,3497	0,312	Valid
	12	0,4493	0,312	Valid


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	0,4153	0,312	Valid
14	0,3496	0,312	Valid
15	0,4124	0,312	Valid
16	0,363	0,312	Valid
17	0,3637	0,312	Valid
18	0,5086	0,312	Valid
19	0,4309	0,312	Valid
20	0,3473	0,312	Valid
21	0,408	0,312	Valid
22	0,3949	0,312	Valid
23	0,6687	0,312	Valid
24	0,3661	0,312	Valid
25	0,575	0,312	Valid
26	0,394	0,312	Valid
27	0,375	0,312	Valid
28	0,4097	0,312	Valid
29	0,4111	0,312	Valid
30	0,3769	0,312	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan spss versi. 22 for windows

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan/pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat / taraf signifikan yang digunakan yaitu **0,6**. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai *Cronbach's alpha* \geq tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's alpha* \leq tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁴⁴

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	15

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Pengolahan SPSS Versi. 22

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data adalah:

- 1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
- 2) Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
- 3) Menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti
- 4) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- 5) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan SPSS *Statistics 22*, berikut uji yang peneliti lakukan :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, jika sebaran data penelitian berdistribusi normal maka uji statistik parametrik dapat dilaksanakan, sebaliknya jika sebaran data tidak berdistribusi normal maka uji non parametrik lah yang dapat dilaksanakan. Salah satu bentuk uji normalitas adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kolmogrov-smirnov, yang merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.⁴⁵

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear.

3. Uji Korelasi

Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, (Malang ; Media Nusa Creative, 2019), hlm. 75--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif.

Peneliti menggunakan uji korelasi *pearson product moment* yaitu korelasi yang digunakan untuk data kontinu dan data diskrit. Korelasi *pearson* cocok digunakan untuk statistik parametrik. Ketika data berjumlah besar dan memiliki ukuran parameter seperti mean dan standar deviasi populasi.⁴⁶

4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.⁴⁷

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang di hipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.⁴⁸

⁴⁶ Diah Wijayanti Sutha, *Ibid*, hlm. 172

⁴⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik*, (Pradina Pustaka, 2022), hlm. 32

⁴⁸ Husein Umar, *Riset SDM dalam Organisasi*, (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 168

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan

Panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru berdiri pada tanggal 20 juni 2005. Didirikan oleh walikota Pekanbaru Drs. H. Herman Andullah, MM dan dihadiri beberapa saksi-saksinya menyatakan bahwa pendiri panti asuhan ini Bapak Lini Pasa awalnya sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi permasalahannya sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota Pekanbaru dengan sekedar menyantuni kebutuhan sosial kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.

Santunan sebagaimana yang tuturkan diatas adalah santunan keluarga, ternyata kegiatan semacam ini tidak bermakna apa-apa atau paling tidak sedikit sekali artinya bagi pengentasa sosial. Sebagai jalan keluarganya pengurus mempunyai gagasan untuk mencari keluarga yang mampu yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah. Kemudian pengurus melakukan pendataan terhadap dua hal:

1. Mendata keluarga mampu yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah sosial.
2. Mengumpulkan anak-anak remaja dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

Dari hasil pendataan tersebut pengurus mempertemukan dua pihak. Kedua kegiatan yang dilakukan ini membuahkan amal usaha asuhan keluarga. Itulah dua buah kegiatan sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan panti asuhan. Karena permasalahan sosial semakin komplek dua macam kegiatan saja di atas ternyata belum cukup untuk menanganinya. Timbullah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu dan kurang mampu yang berdiri pada tahun 2003 dan juga diakui serta diterima oleh masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Pada tahun 2003, panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru masih mengontrak rumah warga dengan anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, seiring berjalannya waktu dan karena rezeki yang telah diberikan Allah SWT, pengurus panti Ar-Rahim gigih dalam mencari dana dengan mengadakan proposal ke pemerintah, dan panti ini berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan yang telah diwakafkan. Pada tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh gubernur Riau yang pada saat itu di pimpin oleh Bapak Yusri Zainal.

2.2 Letak Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru adalah suatu panti dengan status lembaga yang beralamatkan di Jalan Garuda Sakti Km 3 Panam Pekanbaru, merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial dan merupakan yayasan atau panti yang diwakafkan. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan pengarahan dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spiritual maupun sosial baik yang berupa kebutuhan dasar maupun strategi bagi anak asuh, sehingga mereka memperoleh kesempatan berkembang secara luas dan tepat sesuai dengan tujuan panti asuhan.

2.3 Visi dan Misi

1. Visi

“Mengajak kepada kaum muslimin dan muslimat untuk lebih memperhatikan keadaan anak – anak yatim, piatu, fakir miskin, dan dhuafah”.

2. Misi

Membantu meringankan beban hidup anak-anak yatim piatu, yatim dan piatu,

Menjadi penghubung antara orang yang mempunyai dengan anak-anak yatim piatu, yatim dan piatu melalui pendistribusian dana infaq dan sadaqah,

Membantu mewujudkan impian anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa dalam hal pendidikan,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d. Menyantuni anak yatim, fakir miskin, dan dhuafa,
 - Berlatih sabar,
 - Berakhir sabar,
 - Berakhir istiqomah,
 - Mencari Ridho Allah SWT

4. Tujuan

1. Adanya solidaritas antara masyarakat berpunya dengan yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa melalui program sosial berkelanjutan,
2. Menjalani persaudaraan untuk meningkatkan ukhuwah islamiah,
3. Untuk memberi santunan setiap bulan,
4. Upaya untuk meringankan beban anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa,
5. Membimbing yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa agar bisa menjadi kader yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul kharimah.

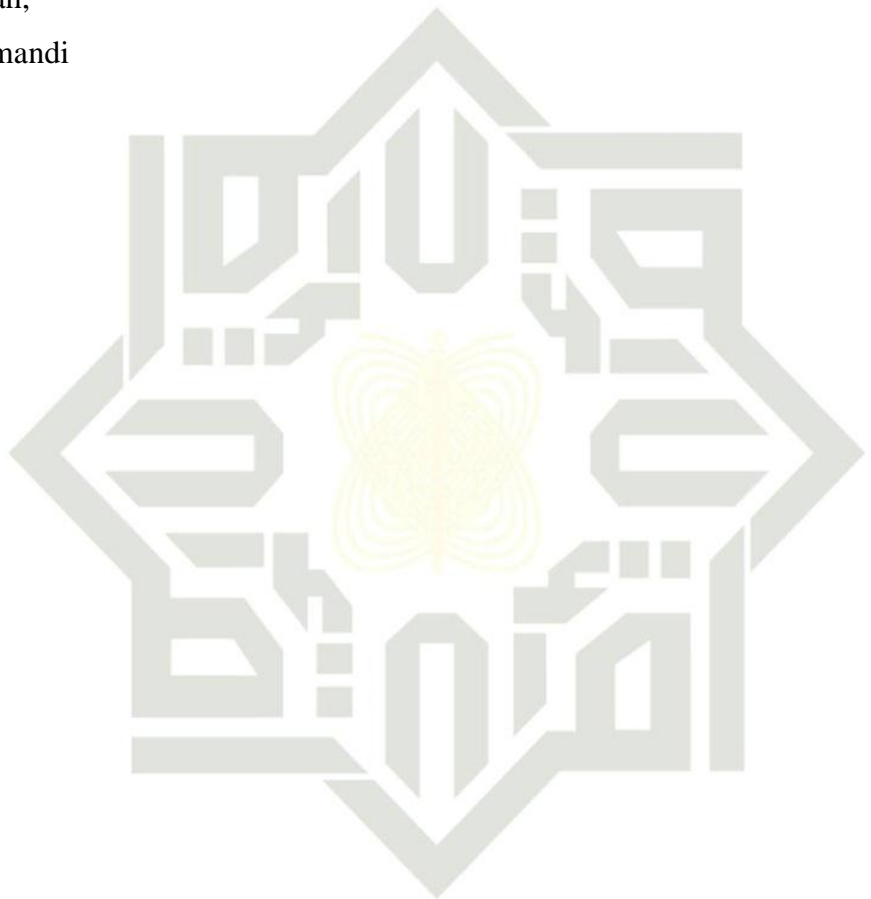
5. Tata Tertib dan Peraturan

1. Anak asuh dilarang keras untuk bolos sekolah
2. Anak asuh dilarang merokok, mencuri, berbohong, berkelahi
3. Anak asuh wajib menjalankan tugas piket dengan sebaik baiknya
4. Anak asuh wajib membersihkan dan merapikan kamar tidur setiap hari serta menjaga kebersihan lingkungan
5. Anak asuh wajib mengikuti program keterampilan yang sudah ditentukan
6. Anak asuh wajib mengikuti kegiatan – kegiatan yang sudah ditentukan
7. Anak asuh wajib mengikuti program makan bersama yang sudah ditentukan
8. Anak asuh wajib mengikuti program belajar bersama yang sudah ditentukan

4.6 Fasilitas yang Tersedia di Panti Asuhan

1. Fasilitas Administrasi, yang dilengkapi dengan:
 - Ruang perkantoran, yaitu kantor untuk pimpinan panti asuhan dan kantor untuk pengurus panti asuhan,

- b. Ruang tamu, untuk menerima tamu yang datang ke panti asuhan
2. Fasilitas fisik penunjang bagi anak asuh, yang dilengkapi dengan:
- a. Rumah untuk Pembina panti asuhan,
 - b. Asrama panti asuhan (asrama laki-laki dan perempuan),
 - c. Ruang aula untuk belajar,
 - d. Ruang dapur,
 - e. Musholah,
 - f. Kamar mandi



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Data Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Tabel 4.1
Data Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru
Tahun 2024

No	Nama	Tgl	Tempat/ Tanggal Lahir	NIK	Status	Sekolah
1	Dafa Faroza		Pekanbaru, 04/01/2011	1306070401110001	Tidak mampu	SD
2	April AP		Pekanbaru, 03/04/2011	1020960122018	Piatu	SD
3	Muhammad		Menandang, 11/03/2012	140603100411003	Yatim Piatu	SD
4	Radit Setiawan		Jambi, 08/02/2010	102096012018	T. Mampu	SD
5	Farel Muhammad		Taluk, 09/08/2009	102096012018	Yatim Piatu	SD
6	Danis S		Pekanbaru 6/Okt/2016	1471080610160003	Tidak mampu	SD
7	Maulana		Aek Kuasan 28/10/2004	1209182810040002	Yatim Piatu	SD
8	Muhammad Basel		Pekanbaru, 26/3/2015	1401240520170003	T. Mampu	SD
9	M Ikhrum		Pekanbaru, 9/04/2011	1401240520170001	T. Mampu	SD
10	Yoga Saputra		Pekanbaru, 13/08/2012	102096012018	T. Mampu	SD
11	Rafael Dean i		Pekanbaru 11 September 2012	1471081109120004	T. Mampu	SD
12	Aditya Maulana		Pasir Pangaraian 3/6/2011	102096012018	Piatu	SD
13	M. Muis		10/12/2010	-	T. Mampu	SD
14	Reefan EP		Hidup Baru, 29/04/2008	140123082011008	T. Mampu	SMP
15	M.Farel		Pekanbaru, 16/06/2009	1471081606080043	T. Mampu	SD
16	Rohidatul k		Pekanbaru, 21/07/2006	1471082007060001	Piatu	SMP
17	M. Rehan		Pekanbaru, 12/11/2008	-	T. Mampu	SD
18	Agus		Pekanbaru, 18/12/2005	-	Yatim	SMP
19	Keanu Akbar		Pekanbaru 30/9/2012	1401070120140222	T. Mampu	SD
20	Dafi Farozi		Pekanbaru, 04/01/2011	1306070401110002	T. Mampu	SD
21	M. Raffie R		Pekanbaru 29/6/2016	1401102906160002	Yatim	SD
22	Rassyid AH		Pekanbaru, 12/6/2020	1401101206200001	Yatim	SD
23	Fahri Alfatitan		Pekanbaru, 24/07/2017	1401240720230009	Yatim Piatu	SD

24	M Habibi	P	Pekanbaru	23/01/2017	1471082301170006	T. Mampu	SD
25	Gema Pradinata	P	Pekanbaru	21/09/2008	1471080410070047	T. Mampu	SMA
26	Yulia nisa	P	Pekanbaru	24/12/2012	14710751071110003	Yatim piatu	SD
27	Hotma Sari	P	Mondang Kumango	28/08/2007	1406046808070002	Tidak Mampu	SMA
28	Dhea Nurul F	P	Pekanbaru	13/03/2012	1471171220130060	T. Mampu	SD
29	Baitul Rahmi	P	Sungai Karuah	19/08/2004	1305056408040001	T. Mampu	SMP
30	Syahira AP	P	Langgar Payung	12/7/2016	1401040920200075	Yatim	SD
31	Calysta Aurel	P	Pekanbaru	28/07/2012	147108680730003	T. Mampu	SD
32	Desla Murheni	P	Lubuk ramo	12/11/2010	102096012018	Tidak mampu	SD
33	Falisha Quenarr	P	Pekanbaru	20/5/2018	1471136005180001	T. Mampu	SD
34	Aisyah	P	Pekanbaru	16/07/2007	1401065607070003	T. Mampu	SMA
35	Dinda Febriani	P	Pekanbaru	17/02/2009	1306076702090004	T. Mampu	SD
36	Adelia Rindu	P	Damar Gadang	25/05/2011	1471086506110003	Yatim	SD
37	Kurniati Putri	P	Pekanbaru	12/04/2006	1305055204060001	T. Mampu	SMP
38	Adelia Hasna	P	Sijunjung	11/04/2013	1303070920200031	Yatim Piatu	SD
39	Adiba Syakila	P	Pekanbaru	30/01/2018	1471110220200043	T. Mampu	-
40	Ardilla	P	Sijunjung	15/jan/16	1303070920200034	Yatim Piatu	SD

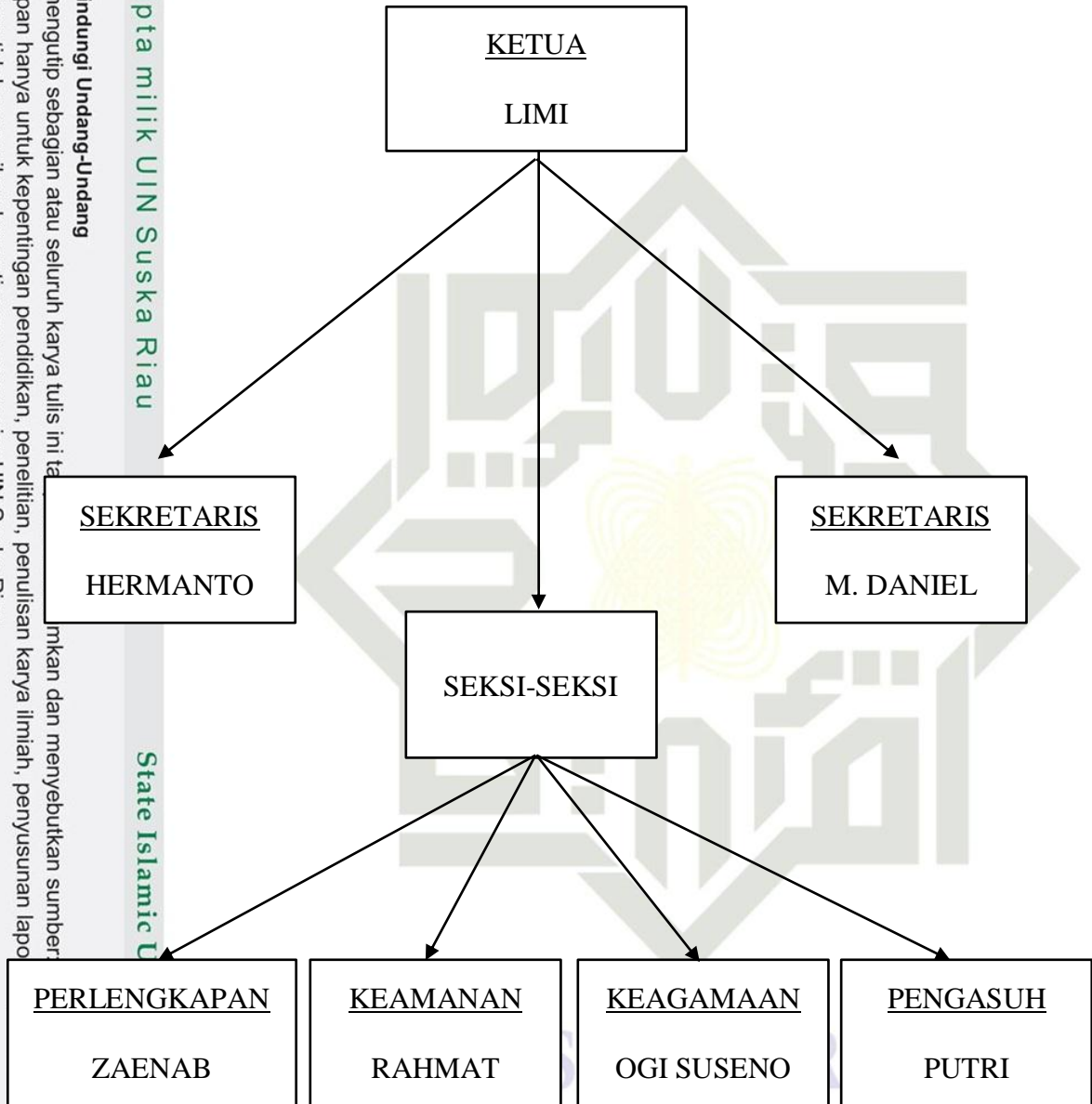
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



4.8 Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Gambar 4.2
Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan buku.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

of Sultan Syarif Kasim Riau

kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang teknik pengumpulan datanya berupa angket/kuesioner. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan menggunakan teknik sampling.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini di uji melalui SPSS Statistics version 22, dimana uji yang dilakukan diantaranya ; uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi product moment, uji determinasi, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada uji Anova yang diajukan peneliti mengenai adanya hubungan positif antara *forgiveness* terhadap kualitas persahabatan pada remaja yang tinggal di panti asuhan Ar-Rahim dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di panti asuhan yang senang memaafkan memiliki hubungan persahabatan dengan kualitas baik. Semakin tinggi rasa pemaafan yang dimiliki remaja yang tinggal di panti asuhan maka akan semakin tinggi rasa saling mengayomi satu sama lain. Selain itu, dalam penelitian ini tidak ditemukan perbedaan *forgiveness* dan kualitas persahabatan apabila ditinjau dari faktor jenis kelamin dan usia.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Remaja di Panti Asuhan

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *forgiveness* dengan kualitas persahabatan. Oleh karena itu, diharapkan remaja yang tinggal di panti asuhan dapat meningkatkan keinginan untuk memaafkan terutama pemaafan pada orang lain dan

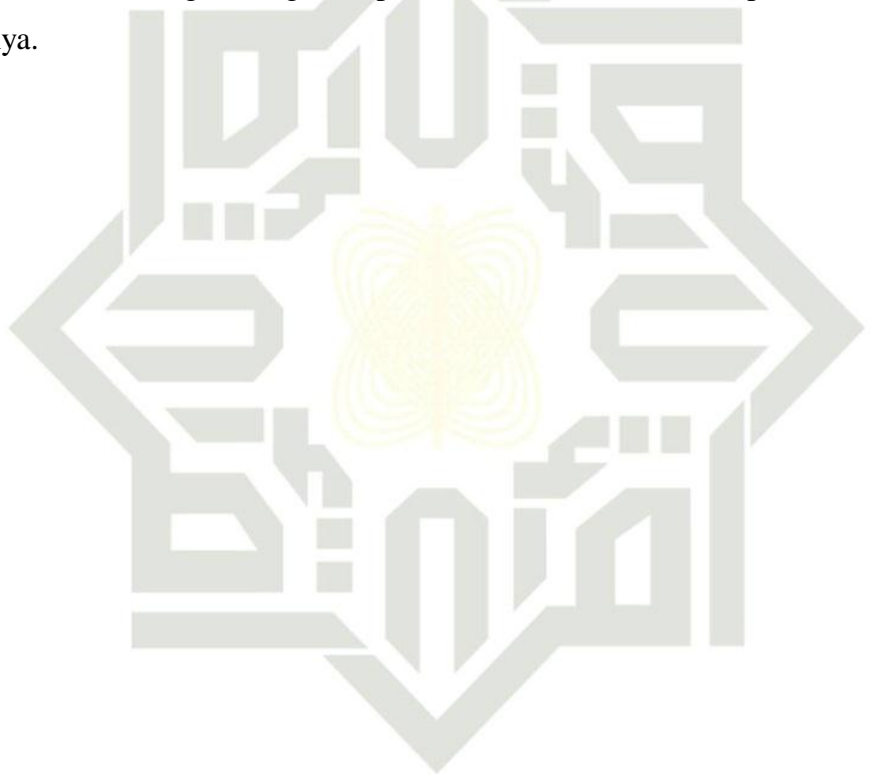
pemaafan terhadap situasi buruk yang dialami, sebab kedua hal ini memiliki korelasi yang tinggi dengan kualitas persahabatan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan kriteria subjek yang belum diteliti khususnya pada bagian adanya orang tua atau tidak, alasan subjek berada di panti asuhan dan lama subjek tinggal di panti asuhan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan waktu pelaksanaan dalam pengambilan data penelitian serta dapat lebih mengembangkan penelitian ini terkhusus pada kelemahannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aftonul. 2015. *Pemaafan, Rekonsiliasi, Dan Restoratif Justice*. Yogyakarta; Pustaka Belajar
- Arkunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta; Bina Aksara
- Arkunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta; Rineka Cipta
- Cahyono, J.B. Suharjo. 2011. *Meraih Kekuatan Penyembuhan Diri yang Tak Terbatas*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Silvy Nugraha. 2022. *Pengembangan Uji Statistik*. Pradina Pustaka
- Danang Suyonto. 2018. *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta; CAPS (Center For Academic Publishing Service)
- Dariyo Agoes. *Psikologi Perkembangan (Dewasa Muda)*. Jakarta : Grasindo
- Dharma Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta; Guepedia
- Diah Wijayanti Sutha. 2019. *Biostatistika*. Malang ; Media Nusa Creative
- Elliot, J. C. 2001. *Humility: Development and analysis of a scale*. University of Tennessee, Knoxville
- Petrus, Okatapianus, and Christiana Hari Soetjningsih. 2020. "The relationship between forgiveness and marital satisfaction of wives who have multiple roles. ". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*
- Habibi Anas Ritonga. 2021. *Gerakan Dakwah Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi*. Lampung; CV. Agree Media Publishing
- Hani'ah Munnal. 2023. *Panduan Mengelola Kemampuan Memaafkan Dan Meminta Maaf*. Yogyakarta: Laksana
- Hariantoro Rony, Miftakhuddin. 2020. *Anakku Belahan Jiwaku (Pola Asuh Yang Tepat Untuk Membentuk Psikis Anak)*. Jawa Barat; CV Jejak Anggota IKAPI
- Hartanti, S., & Susanti, T. (2021). Usia Ideal Menikah dalam Islam; Tafsir Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 6 dan An-Nur Ayat 32. *Bertuah*, 2(2), 28-35.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Hastuti Rahmah. 2021. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta; Andi (Anggota IKAPI)



- Hermawan Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methode)*. Bandung : Hidayatul Quran Kuningan
- Iffandra, dkk. 2021. *Bibliokonseling (untuk membangun budaya damai di sekolah)*. Jawa barat : Upi Press
- Valuyo Herman. 1992. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian, Edisi Kedua*. Jakarta; Rajawali Pers
- M.K Muhsin. 2003. *Mari Mencintai Anak Yatim*. Jakarta : Gema Insani Press
- Marsidi. 2021. *Persahabatan Hakiki*. Jawa Barat; Guepedia
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung; Refika Aditama
- Nashori, H.F. 2014. *Psikologi Pemaafan*. Yogyakarta; Safiria Insania Cita
- Basaribu, G. K. (2021). *Hubungan Antara Agreeableness Dengan Pemaafan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Wanggabean Islahuddin. 2019. *Pahlawan Super (Kumpulan Artikel Islam)*. Medan : Gerhana Media Kreasi
- Post, S & , Neimark, J. 2011. *Why Good Things Happen to Good People*. Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Nahayuningsih Atih, dkk. 2023. *Bunuh Diri Pada Kelompok Usia Remaja*. Jawa Barat; CV. Adanu Abimata
- Ramadhan Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya Cipta Media Nusantara (CMN)
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Seligman. 2005. *Authentic happiness*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Setyawan, Imam. 2023. "Menakar Pemaafan pada Penyintas Cyberbullying." *Jurnal EMPATI*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung; PT.Alfabet
- Tim Penyusunan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional



UIN SUSKA RIAU

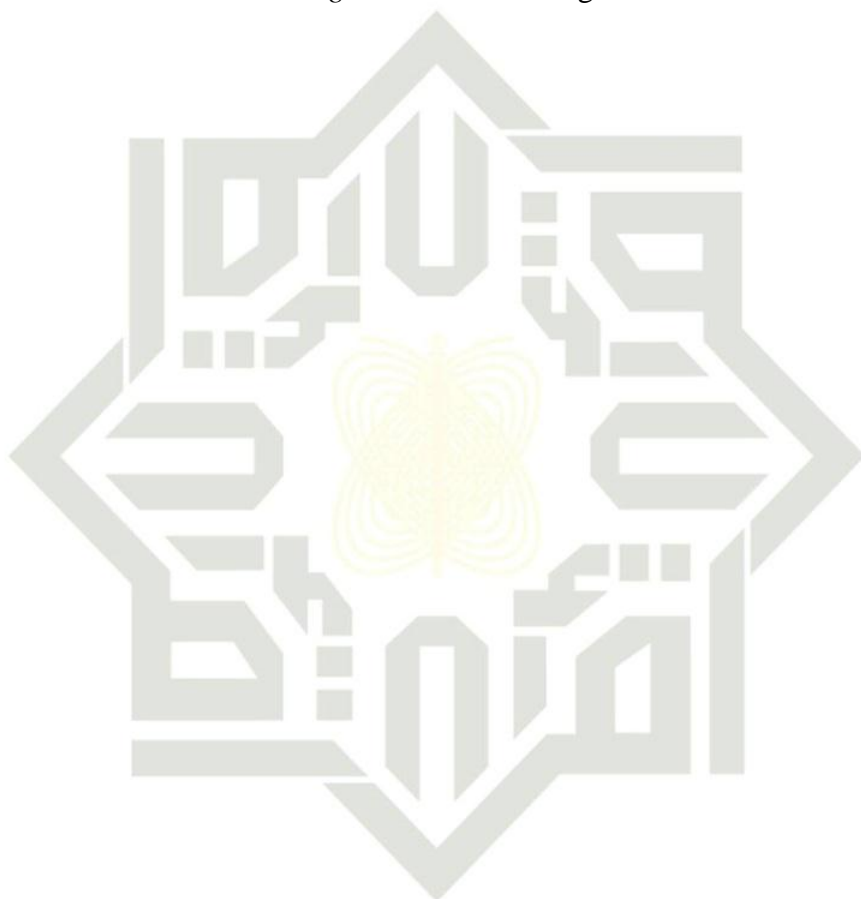
- Tiurma, Rosida M. 2020. *Refleksi Psikologi Wisata Jiwa Manusia*. Yogyakarta : Zahir Publishing
- Utami, Husein. 1997. *Riset SDM dalam Organisasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Wernli, Molly. A. *Interpersonal Forgiveness in Adolescent Friendships*. Thesis, University of Nebraska
- Utami, Wiwin. 2020. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung : Widina Bhakti Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAK CIPTA
DILINDUNG
UNDANG-UNDANG

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala *Forgiveness* (Pemaafan)

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Forgiveness</i> (Pemaafan)	<i>Avoidance Motivation</i> (Motivasi penghindaran)	-	1, 3, 6, 9, 14	5
	<i>Revenge Motivation</i> (motivasi balas dendam)	-	10, 5, 7, 12, 15	5
	<i>Benevolence Motivation</i> (motivasi kebajikan)	2, 11, 8, 13, 4	-	5
Total				15

Skala Kualitas Persahabatan

Variabel	Aspek	No Item		Jumlah
		F	UF	
Kualitas Persahabatan	Dukungan dan kepedulian	5, 9, 14, 17, 18	-	5
	Konflik dan pengkhianatan	-	4, 8, 13, 16, 24	5
	Pertemanan dan rekreasi	2, 20, 22, 25, 28	-	5
	Bantuan dan bimbingan	12, 1, 15, 11, 26	-	5
	Pertukaran yang akrab	3, 7, 29, 21, 23	-	5
	Pemecahan masalah	6, 10, 19, 30, 27	-	5
Total				30

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN B KUESIONER

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERSETUJUAN

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum wr. wb.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau untuk tujuan komersial atau mempromosikan diri, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Pelajar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perkenalkan saya Waode Sitti Noor Dame Yolanda, mahasiswa Jurusan Pendidikan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Suska Riau. Bersama ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi skala yang saya ajukan dalam rangka penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi saudara/i. Identitas dan jawaban yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain, serta tidak akan digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini. Atas partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih.

1. Identitas Diri

Nama Lengkap/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tanda Tangan/Paraf,

()

UIN SUSKA RIAU

PETUNJUK Pengerjaan

- Berikut ini terdapat sebuah skala penelitian. Diharapkan kepada saudara/i untuk membaca petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Kerjakan secara mandiri dan berikanlah respon sesuai dengan keadaan diri saudara/i. Apapun jawaban yang saudara/i pilih semuanya benar karena tidak ada jawaban yang salah. Selama itu menggambarkan diri saudara/i sesungguhnya. Identitas dan respon jawaban yang saudara/i berikan akan dijaga keamanan dan kerahasiaannya oleh peneliti, sesuai dengan etika di dalam sebuah penelitian. Atas bantuan dan kerjasama dari saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Waode Sitti Noor Dame Yolanda

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
Isilah semua nomor dengan memilih satu diantara pilihan jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan (jangan sampai ada nomor yang di kosongkan)
Jawablah sesuai dengan keadaan diri saudara/i yang sebenarnya
Periksa kembali jawaban anda setelah selesai mengerjakannya
- Hak Cipta Dinding UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan tentang diri saudara/i dalam kehidupan sehari-hari. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian berikan jawaban atau respon saudara/i dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara/i dikolom yang telah di sediakan. Respon jawaban tersebut adalah:

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya	✓			

Jika saudara/i **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom sangat setuju. Demikian seterusnya untuk setiap pernyataan yang tersedia.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Saya mencoba untuk menjaga jarak sebisa mungkin antara saya dengan orang yang telah menyakiti saya				
	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya tetap punya niat baik padanya				
	Saya tidak ingin berada di sekitar orang yang menyakiti saya				
	Saya tetap membantu dia meskipun dia telah menyakiti saya				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Saya berharap bahwa sesuatu yang buruk terjadi pada orang yang telah menyakiti saya				
6	Saya tidak ingin bertemu dia lagi				
7	Saya ingin orang yang telah menyakiti saya mendapat balasan yang setimpal karena kesalahannya				
8	Saya tidak dendam kepada orang yang telah menyakiti saya				
9	Saya sulit berkomunikasi kembali dengan orang yang telah menyakiti saya				
10	Saya akan balas dendam pada orang yang telah menyakiti saya				
11	Terlepas dari apa yang dia lakukan, saya tetap ingin menjalin hubungan yang baik lagi dengan orang yang telah menyakiti saya				
12	Saya ingin menyakiti orang yang telah menyakiti saya seperti apa yang dia lakukan				
13	Saya memaafkan untuk apa yang orang lain lakukan pada saya				
14	Saya memutuskan hubungan dengan orang yang telah menyakiti saya				
15	Saya berharap orang yang telah menyakiti saya disakiti oleh orang lain seperti dia menyakiti saya				

SKALA II

Perangasan respon jawaban adalah:

- SB : Sangat Benar
- B : Benar
- TB : Tidak Benar
- STB : Sangat Tidak Benar

Contoh

No	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
1	Sahabat saya selalu bersikap baik kepada saya		✓		

Jika saudara/i merasa pernyataan di atas **benar** sesuai dengan kondisi anda saat ini, berilah tanda **checklist** (✓) pada kolom benar. Demikian seterusnya untuk setiap pernyataan yang tersedia.

No	Pertanyaan	SB	B	TB	STB
1	Saya dan sahabat saya saling membantu dalam hal akademik				
2	Saya dan sahabat saya selalu bersama saat makan siang				
3	Saya dan sahabat saya selalu menceritakan masalah masing-masing				
4	Saya sering berdebat dengan sahabat saya				
5	Saya dan sahabat saya saling mendukung satu sama lain				
6	Saya dan sahabat saya punya cara untuk cepat berbaikan				
7	Saya dan sahabat saya saling menceritakan suatu hal yang membuat kami sedih				
8	Saya dan sahabat saya sering bertengkar				
9	Saya dan sahabat saya saling				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	memuji satu sama lain				
13	Ketika punya masalah kita saling terbuka satu sama lain				
14	Saya dan sahabat saya saling menolong ketika menghadapi tugas yang banyak				
15	Saya dan sahabat saya saling meminjamkan sesuatu				
16	Sahabat saya sering membuat saya marah				
17	Sahabat saya selalu meminta maaf ketika ia meyakiti perasaan saya				
18	Saya dan sahabat saya saling mengingatkan tentang hal-hal baik satu sama lain				
19	Sahabat saya menceritakan hal-hal yang buruk tentang saya kepada orang lain				
20	Sahabat saya selalu membela saya ketika orang lain membicarakan saya di belakang saya				
21	Sahabat saya selalu peduli kepada saya				
22	Saya dan sahabat saya memilih untuk menghindari perdebatan				
23	Saya dan sahabat saya selalu berkumpul bersama saat waktu senggang				
24	Saya dan sahabat saya saling menceritakan rahasia				
25	Saya dan sahabat saya melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama-sama				
26	Saya dan sahabat saya selalu menceritakan hal-hal pribadi				
27	Sahabat saya selalu mengingkari janjinya kepada				

28. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
30. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya				
28	Saya dan sahabat saya selalu bersama-sama kemanapun kami pergi				
29	Saya dan sahabat saya saling berbagi apapun				
29	Saya dan sahabat saya tidak memperumit masalah				
29	Saya dan sahabat saya selalu mengerjakan tugas sekolah bersama-sama				
29	Saya dan sahabat saya saling jujur satu sama lain				
30	Saya dan sahabat saya saling memberi perhatian agar tidak terjadi kesalahpahaman				

LAMPIRAN C TABULASI DATA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA *FORGIVENESS*

SUBJEK	VX.1	VX.2	VX.3	VX.4	VX.5	VX.6	VX.7	VX.8	VX.9	VX.10	VX.11	VX.12	VX.13	VX.14	VX.15
1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	4	3	3	2	2
3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	4	3	3
4	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	4	3	2
5	1	2	2	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	1
6	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	4	2	4
7	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3
8	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	1
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
10	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2
11	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3
12	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2
13	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
14	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
15	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
16	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2
17	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3
18	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2
19	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4
20	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
21	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4
22	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4
23	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
24	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4
26	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kehormatan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah diperbolehkan dengan catatan UIN Suska Riau.
 d. Dilarang mengumumkan dan menyebarluaskan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa UIN Suska Riau.

27	4		3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4
28	3		4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3
29	3		4	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4
30	4		4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3
31	3		3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3
32	3		4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3
33	4		3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
34	3		4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4
35	3		2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
36	3		3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4
37	4		3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3
38	2		3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4
39	3		2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
40	4		3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

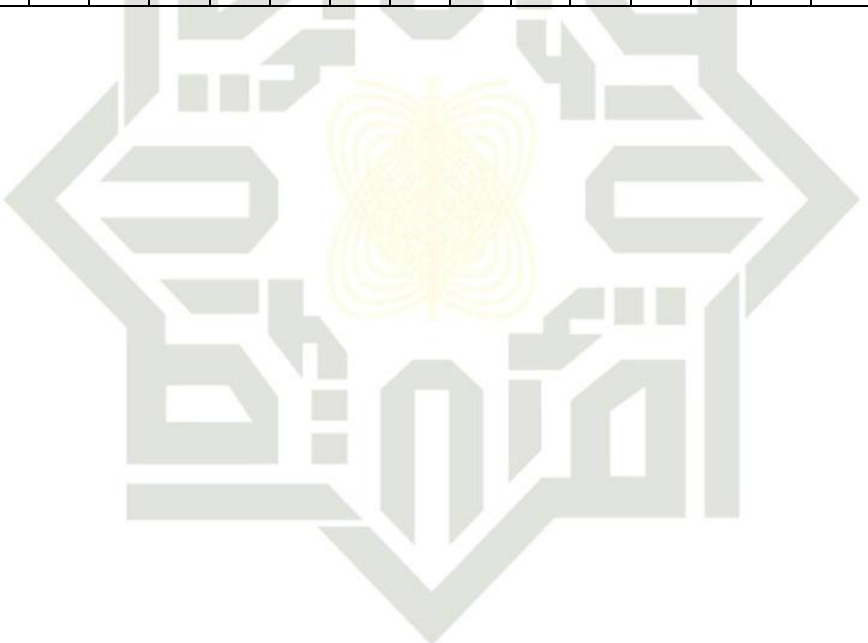
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KUALITAS PERSAHABATAN

SUBJEK	VY.1	VY.2	VY.3	VY.4	VY.5	VY.6	VY.7	VY.8	VY.9	VY.10	VY.11	VY.12	VY.13	VY.14	VY.15	VY.16	VY.17	VY.18	VY.19	VY.20	VY.21	VY.22	VY.23	VY.24	VY.25	VY.26	VY.27	VY.28	VY.29	VY.30
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

31	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4
32	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
34	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
35	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
36	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
38	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
40	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL ANALISIS STATISTIK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL *FORGIVENESS*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	42.9250	24.328	.504	.733
X2	42.4750	26.307	.362	.748
X3	43.1750	24.866	.562	.730
X4	42.6750	27.148	.235	.759
X5	42.9000	26.349	.393	.746
X6	42.9500	26.767	.361	.749
X7	43.0000	26.359	.345	.750
X8	42.6750	26.020	.393	.745
X9	43.1250	25.497	.330	.753
X10	43.3750	24.343	.459	.738
X11	42.4250	26.661	.332	.751
X12	42.8500	26.387	.359	.749
X13	42.2500	28.449	.077	.771
X14	42.7000	26.010	.433	.743
X15	42.7500	25.833	.316	.754

HASIL ANALISIS STATISTIK UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KUALITAS PERSAHABATAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Unc

1. Dilarang mengutip se
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.836	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	97.2500	53.577	.343	.832
Y2	96.7750	50.589	.578	.824
Y3	96.9250	51.251	.353	.831
Y4	97.3000	53.754	.395	.832
Y5	96.8250	50.353	.444	.828
Y6	96.7250	51.897	.376	.830
Y7	96.8500	51.310	.431	.828
Y8	97.2500	53.064	.363	.831
Y9	97.3500	54.592	.322	.835
Y10	97.1250	51.702	.392	.830
Y11	96.8250	52.302	.266	.834
Y12	96.9250	50.584	.355	.832
Y13	97.2000	53.138	.371	.831
Y14	97.1000	52.297	.266	.834
Y15	97.3000	53.344	.372	.832
Y16	97.3250	54.225	.337	.834
Y17	97.0500	51.690	.266	.835
Y18	96.9250	50.943	.441	.828
Y19	96.9500	50.972	.340	.832
Y20	96.9750	53.051	.287	.833
Y21	96.9000	51.374	.319	.833
Y22	97.2000	51.856	.314	.833
Y23	96.9000	48.759	.610	.821
Y24	96.9000	52.656	.299	.833
Y25	96.9750	50.999	.523	.826
Y26	96.8750	52.215	.323	.832
Y27	97.1000	51.887	.288	.834
Y28	97.1000	52.297	.345	.831
Y29	97.2250	51.410	.324	.833
Y30	96.7500	52.859	.318	.832

LAMPIRAN E

SKOR TOTAL KEDUA VARIABEL



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di larang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek	Forgiveness (X)	Kualitas Hubungan (Y)
1	54	93
2	47	99
3	50	108
4	44	99
5	44	92
6	47	88
7	53	95
8	57	102
9	59	94
10	56	104
11	65	98
12	59	104
13	65	92
14	61	96
15	68	102
16	57	95
17	56	93
18	65	106
19	61	106
20	68	104
21	66	85
22	62	90
23	68	89
24	52	101
25	66	102
26	68	97
27	64	103
28	63	111
29	65	109
30	58	87
31	63	103
32	66	103
33	67	109
34	68	107
35	58	111
36	62	104
37	59	116
38	61	104
39	64	107
40	66	107



LAMPIRAN F HASIL UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS STATISTIK

Uji Asumsi

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.24804458
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.068
	Negative		-.140
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.046 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.378 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.366
		Upper Bound	.391

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Linearitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	658.161	1	658.161	16.660	.000 ^b
	Residual	1501.214	38	39.506		
	Total	2159.375	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Persahabatan

b. Predictors: (Constant), Forgiveness

Hak Cipta © Hak Cipta
 1. Dilarang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN G

HASIL UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

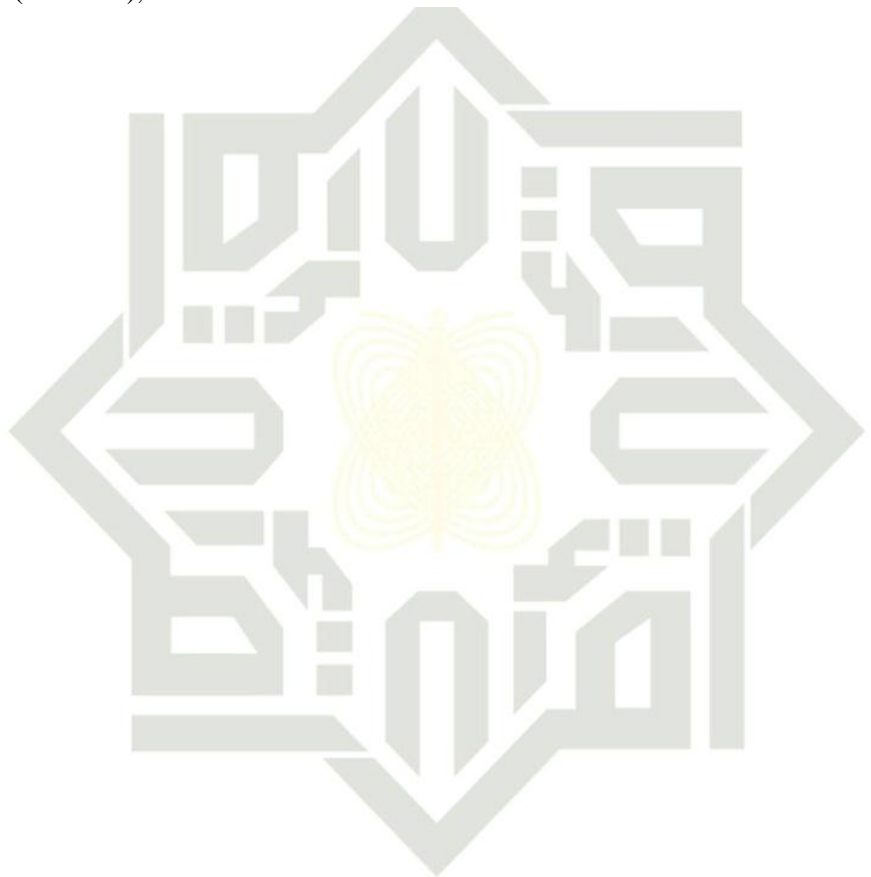
HASIL UJI HIPOTESIS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1067.716	1	1067.716	37.167	.000 ^b
	Residual	1091.659	38	28.728		
	Total	2159.375	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Persahabatan

b. Predictors: (Constant), X1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN H

HASIL UJI DESKRIPTIF

SUBJEK PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Statistics

		Jenis_Kelamin	Usia
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		1.30	14.33
Std. Error of Mean		.073	.388
Median		1.00	14.00
Mode		1	12
Std. Deviation		.464	2.454
Variance		.215	6.020
Range		1	9
Minimum		1	10
Maximum		2	19
Sum		52	573

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	70.0	70.0	70.0
	2	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2.5	2.5	2.5
	11	2	5.0	5.0	7.5
	12	10	25.0	25.0	32.5
	13	6	15.0	15.0	47.5
	14	2	5.0	5.0	52.5
	15	6	15.0	15.0	67.5
	16	3	7.5	7.5	75.0
	17	4	10.0	10.0	85.0
	18	5	12.5	12.5	97.5
	19	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I HASIL UJI DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

kategori

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		3.1000
Std. Error of Mean		.15933
Median		3.0000
Mode		4.00
Std. Deviation		1.00766
Variance		1.015
Range		3.00
Minimum		1.00
Maximum		4.00
Sum		124.00

kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	10.0	10.0	10.0
	Rendah	6	15.0	15.0	25.0
	Sedang	12	30.0	30.0	55.0
	Tinggi	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ncantumkan dan menyebutkan sumber:



LAMPIRAN J

SURAT IZIN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052

Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 5462/U.n.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WAODE SITTI NOOR DAME YOLANDA
N I M	: 12040221279
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Hubungan Forgiveness Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. **Hamron Rosidi., S.Pd., M.A**
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/64022
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5462/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 27 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

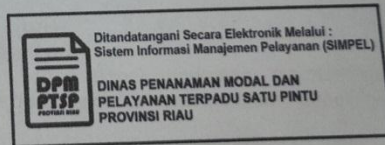
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WAODE SITTI NOOR DAME YOLANDA |
| 2. NIM / KTP | : 12040221279 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN FORGIVENESS TERHADAP KUALITAS PERSAHABATAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN K DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran Kuesioner

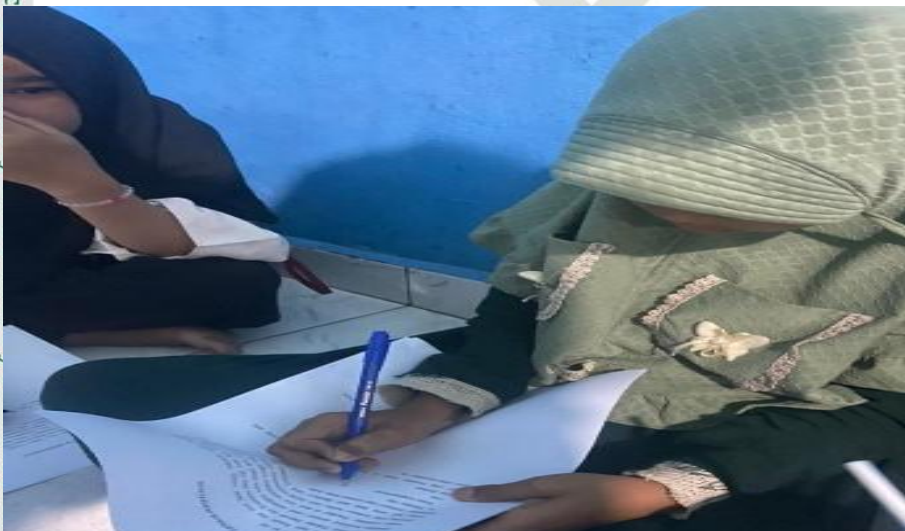


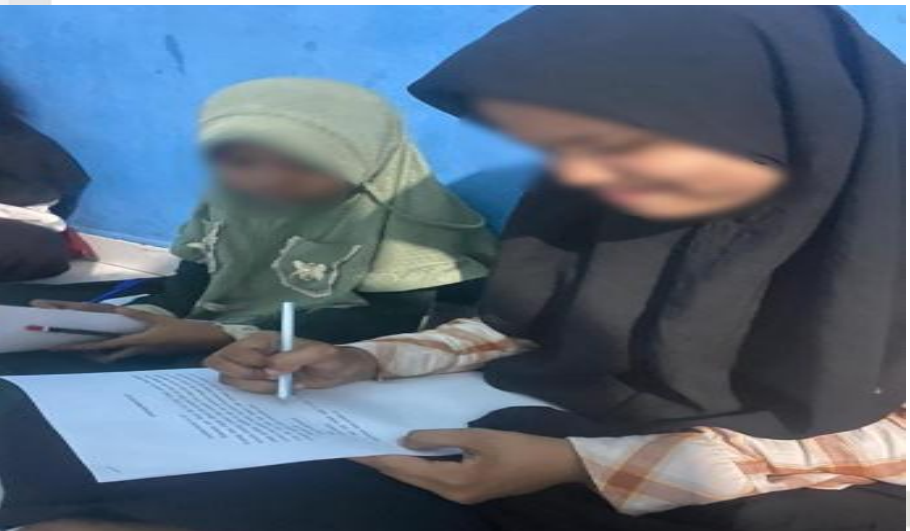
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian Kuesioner oleh Remaja di Pantti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru





a Ria

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Waode Sitti Noor Dame Yolanda dilahirkan di Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 31 Maret 2003. Penulis lahir dari pasangan bapak La Ode Abdullah dan ibu Dra. Arridhani Lailan Noor Lubis, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis memiliki saudari yang bernama Wa Ode Sitti Noor Vika Kamilan, S. Gz.

Penulis masuk TK PAUD Gembira dan tamat tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 137619 Lumut dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Swasta Al-Muslimin Pandan dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMAN 1 Plus Matauli Pandan dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SPAN PTKIN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Kapal Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Pada bulan September sampai November 2023 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Riau. Penulis telah melakukan Seminar Proposal di bulan Juni 2023, Ujian Komprehensif di bulan Desember 2023, serta Ujian Munaqasyah di bulan Maret 2024.